

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan seluruh hasil penelitian yang dilakukan di PAUD Haqiqi Kota Bengkulu mengenai kontribusi pendidik PAUD dalam menanamkan nilai – nilai karakter anak usia dini di PAUD Haqiqi Kota Bengkulu. Data yang didapatkan merupakan hasil dari angket yang diberikan peneliti kepada responden, hasil observasi yakni dengan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dengan arsip-arsip dan dokumentasi penelitian yang berkaitan dengan kontribusi pendidik dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada anak usia dini di PAUD Haqiqi Kota Bengkulu. Hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini akan dibahas sesuai dengan sistematika sebagai berikut:

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya PAUD Haqiqi**

PAUD Haqiqi telah menjadi bagian dari sejarah “Bengkulu Kota Pelajar” yang dicanangkan pemerintah Daerah Bengkulu dalam berikhtiar meningkatkan mutu pendidikan di Bengkulu

Pendidikan sejak dini merupakan salah satu kunci mengatasi keterpurukan bangsa khususnya dalam menyiapkan SDM yang handal sebagai generasi penerus bangsa. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah “ suatu upaya pembinaan yang ditujukan

kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut “ (pasal 1 butir 14). Disebutkan lebih lanjut dalam pasal 28 undang-undang tersebut antara lain bahwa PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, dan PAUD dapat diselenggarakan dalam jalur pendidikan formal, nonformal dan informal.

Perluasan dan pemerataan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat dimungkinkan untuk menjangkau seluruh sasaran anak usia dini apabila ditunjang dengan ketersediaan program layanan lembaga PAUD yang mudah diakses, pendidik yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, dan dukungan penyelenggaraan PAUD dari pusat, daerah dan masyarakat. Sementara itu, kualitas pelayanan dan penyelenggaraan lembaga PAUD khususnya di Kelurahan Pematang Gubernur masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan data jumlah anak usia dini di Kelurahan Pematang Gubernur yang menjadi jangkauan / sasaran PAUD sekitar 663 orang sedangkan sekitar 553 orang anak usia dini belum terlayani pendidikan.

Anak usia dini perlu mendapatkan kesempatan bermain dengan anak-anak lain yang sebaya. Kesempatan main kadang-kadang susah didapatkan. Adanya masalah transport, jadwal orang tua yang sibuk, dan urusan keluarga yang lainnya terkadang menjadi penghalang bagi orang

tua untuk selalu memperhatikan kebutuhan anak. Berdasarkan permasalahan tersebut, PAUD HAQIQI berdiri dan berkembang untuk memberikan jalan keluar kepada orang tua dalam hal memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan seluruh potensi kecerdasan anak melalui kegiatan belajar melalui bermain.

PAUD HAQIQI merupakan salah satu lembaga yang sudah menanamkan program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu sejak tahun 2004, adapun program yang sudah dilaksanakan adalah Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), SPS (Pos PAUD) dan Raudhatul Athfal (RA). Pendidikan yang dilaksanakan di PAUD HAQIQI lebih difokuskan pada peletakan dasar-dasar pengembangan IMTAQ, sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

- 1) Cikal bakal PAUD Haqiqi adalah Taman Penitipan Anak (TPA), dan Kelompok Bermain (KB), yang didirikan oleh yayasan Haqiqi di Bengkulu.
- 2) Berdasarkan keputusan Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu Nomor 421.9/888/VI.DIKNAS ttanggal 5 April 2005

b. Profil Lembaga PAUD Haqiqi Kota Bengkulu

**Tabel 4.1.**  
**Identitas Lembaga**

<b>1</b>	Nama Lembaga	PAUD Haqiqi
<b>2</b>	Alamat Lengkap	Jl. WR. Supratman No. 26 RT. 03 RW. 01 Kel. Pematang Gubernur Kec. Muara Bangkahulu Kota

		Bengkulu
<b>3</b>	Telp./Fax./HP	(0736)7310203/(0736)7310203 /081367499554
<b>4</b>	Website/Homepage	<a href="mailto:paudhaqiqibengkulu@yahoo.co.id">paudhaqiqibengkulu@yahoo.co.id</a> <a href="mailto:lirwanagunardi@yahoo.co.id">lirwanagunardi@yahoo.co.id</a>
<b>5</b>	Nama Kepala	LIRWANA, S. P
<b>6</b>	Tanggal Berdiri	10 Mei 2004
<b>7</b>	Izin Operasional	421.9/888/VI.DIKNAS tanggal 5 April 2005
<b>8</b>	Status Tanah	Milik Yayasan
<b>9</b>	Bukti Kepemilikan Tanah	Sertifikat
<b>10</b>	Luas Tanah yang tersedia	1041 m <sup>2</sup>

Sumber : Data Lembaga PAUD Haqiqi tahun 2014

c. Visi PAUD Haqiqi

Mewujudkan lembaga PAUD HAQIQI yang unggul dalam membentuk generasi islami yang berkarakter, sehat, cerdas dan ceria menuju masa depan yang berkualitas.

d. Misi PAUD Haqiqi

- 1) Menanamkan Salimun Aqidah dan Akhlakul Kharimah pada anak sesuai dengan nilai –nilai islam.
- 2) Meningkatkan Kualitas Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan, pelayanan dan Mutu Penyelenggaraan PAUD.
- 3) Mengembangkan kecerdasan intelektual, spiritual, emosional dan sosial anak sesuai kebutuhan anak meupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk siap memasuki pendidikan dasar.

- 4) Melatih anak usia dini agar terbiasa bertanggung jawab, kreatif, inovatif dan produktif.
- 5) Menjalin kemitraan dengan instansi / lembaga / organisasi terkait maupun masyarakat dalam peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini.

e. Tujuan PAUD Haqiqi

- 1) Mewujudkan anak yang memiliki Salimul Aqidah dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai islam.
- 2) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas.
- 3) Mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, spiritual, emosional dan sosial serta siap memasuki pendidikan dasar.
- 4) Mewujudkan anak usia dini yang bertanggung jawab, kreatif, inovatif, dan produktif.
- 5) Terjalannya kemitraan dengan berbagai instansi / lembaga / organisasi terkait maupun masyarakat

f. Program Pendidikan dan Status Akreditasi PAUD Haqiqi

- 1) TPA terakreditasi
- 2) KB terakreditasi
- 3) POS PAUD terakreditasi
- 4) RA terakreditasi A

g. Keunggulan PAUD HAQIQI dan Program Pengembangan Diri

Keunggulan PAUD HAQIQI antara lain :

- 1) PAUD Percontohan Kota Bengkulu
- 2) Tempat Rujukan Observasi, magang dan berbagai pelatihan

- 3) Menanamkan program penyelenggaraan terpadu (TPA Terakreditasi, KB Terakreditasi, SPS (POS PAUD) Terakreditasi dan Raudhatul Athfal (RA) Terakreditasi A) yang bersifat holistik integratif.
- 4) Memiliki pendidik yang sudah terlatih (mengikuti pelatihan), sabar, berdedikasi tinggi dan penuh kasih sayang.
- 5) Metode pembelajaran “belajar melalui bermain dengan pendekatan sentra dan saat lingkaran “ sesuai usia dan kebutuhan tumbuh kembang anak.
- 6) Membentuk generasi islami yang berkarakter
- 7) Kegiatan parenting (Pendidikan Orang Tua)
- 8) Musik tradisional Dol

Program Pengembangan Diri :

- 1) Musik tradisional Dol
- 2) Pembelajaran IQRA’
- 3) Outbond
- 4) Seni Tari Daerah

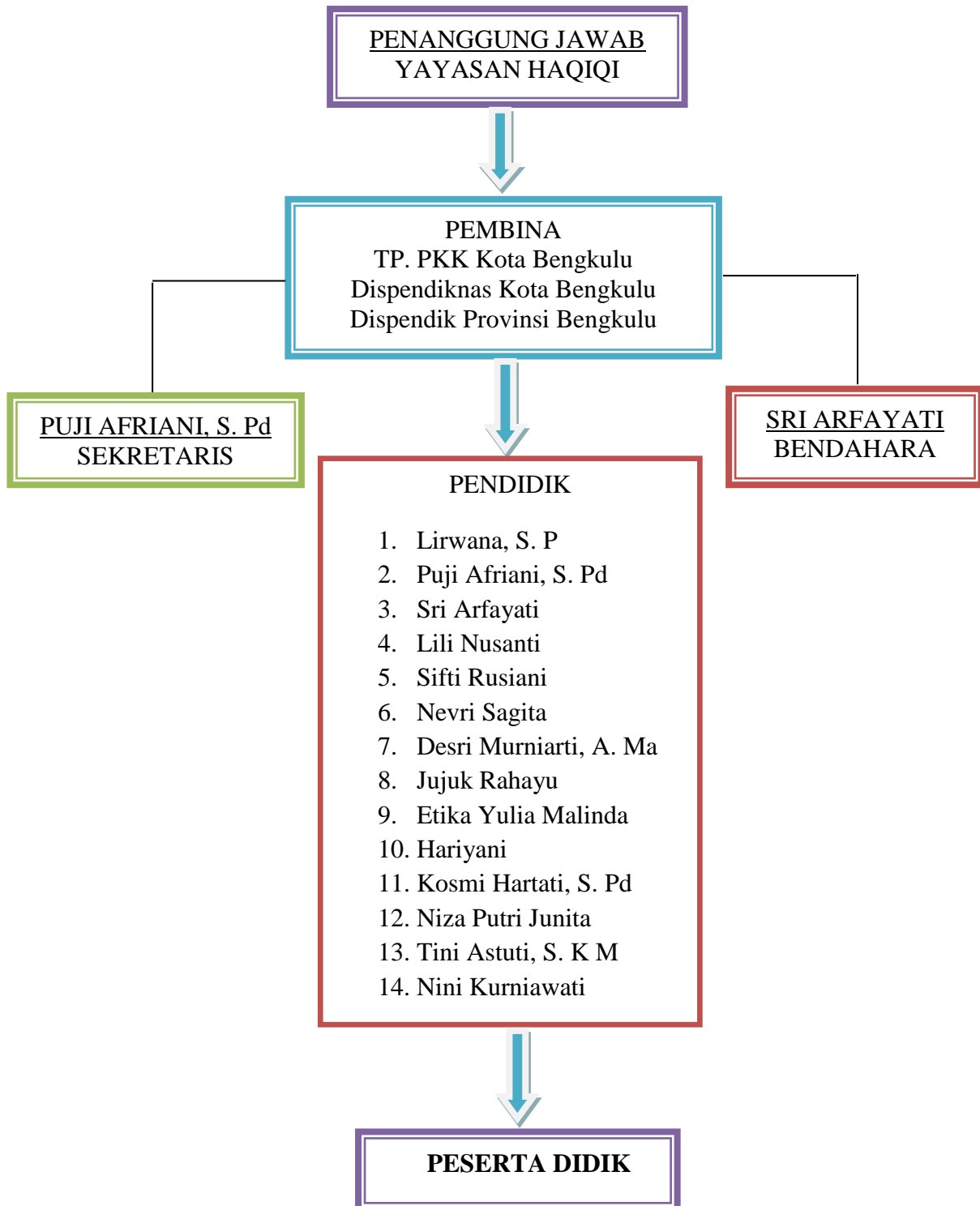
h. Keadaan Lembaga PAUD Haqiqi

- |                              |                       |
|------------------------------|-----------------------|
| 1) Kepemilikan Tanah         | : Milik Sendiri       |
| 2) Status Tanah              | : Bersertifikat       |
| 3) Luas Lahan/Tanah          | : 1041 m <sup>2</sup> |
| 4) Luas Tanah Terbangun      | : 230 m <sup>2</sup>  |
| 5) Luas Tanah Siap Terbangun | : 811 m <sup>2</sup>  |

i. Lokasi Lembaga PAUD Haqiqi

- 1) Geografis : Dataran Rendah
- 2) Potensi Wilayah : Pertanian
- 3) Jarak ke pusat ibu kota provinsi : 1- 10 Km
- 4) Kabupaten/Kota : 1- 10 Km
- 5) Jarak ke Pusat ibu kota kecamatan: 1 Km
- 6) Jarak ke kanwil kemenag propinsi : 11-20 Km
- 7) Jarak ke PAUD terdekat : 1- 10 Km
- 8) Jarak ke TK terdekat : 1-10 Km

## j. Struktur Organisasi Lembaga PAUD Haqiqi



Gambar 4.1. Bagan Struktur Organisasi PAUD Haqiqi



## k. Sarana dan Prasarana Pendidikan

**Tabel 4.2**  
**Data ruang pembelajaran**

No	Nama Ruang Pembelajaran	Luas	Kondisi
1.	Sentra Imtaq	10 m <sup>2</sup>	Baik
2.	Sentra Balok	18 m <sup>2</sup>	Baik
3.	Sentra Persiapan	14 m <sup>2</sup>	Baik
4.	Sentra peran mikro	14 m <sup>2</sup>	Baik
5.	Sentra peran makro	27 m <sup>2</sup>	Baik
6.	Sentra alam	200 m <sup>2</sup>	Baik
7.	Sentra Seni dan Kreativitas	7,5 m <sup>2</sup>	Baik
8.	Sentra Seni dan olah tubu	27 m <sup>2</sup>	Baik
9.	Ruang TPA 0 – 1 tahun	27 m <sup>2</sup>	Baik
10.	Ruang TPA 1 – 2 tahun	12 m <sup>2</sup>	Baik
11.	Ruang TPA 2 – 3 tahun	7,5 m <sup>2</sup>	Baik

Sumber: Data PAUD Haqiqi Kota Bengkulu tahun 2014

**Tabel 4.3**  
**Data ruang perkantoran**

No	Nama Ruang Perkantoran	Luas	Kondisi
1.	Kantor	12 m <sup>2</sup>	Baik

Sumber: Data PAUD Haqiqi Kota Bengkulu tahun 2014

**Tabel 4.4**  
**Data ruang Ruang Penunjang Lainnya**

No	Nama Ruang Penunjang Lainnya	Luas	Kondisi
1.	Ruang UKS	6,5 m <sup>2</sup>	Baik

2.	Ruang serba guna	21 m <sup>2</sup>	Baik
3.	Dapur	3,75 m <sup>2</sup>	Baik
4.	Ruang makan	9 m <sup>2</sup>	Baik
5.	Kamar mandi	3 m <sup>2</sup>	Baik
6.	WC	4,4 m <sup>2</sup>	Baik
7.	Gudang	2,5 m <sup>2</sup>	Baik
8.	Lahan Bermain Bebas	160 m <sup>2</sup>	Baik

Sumber: Data PAUD Haqiqi Kota Bengkulu tahun 2014

**Tabel 4.5**  
**Data lapangan dan tempat bermain**

No	lapangan dan tempat bermain	Luas	Kondisi
1.	Lapangan bermain bebas	<b>160 m<sup>2</sup></b>	Baik

Sumber: Data PAUD Haqiqi Kota Bengkulu tahun 2014

**Tabel 4.6**  
**Data APE dalam ruangan (indoor)**

No	Jenis APE dalam Ruang	Jumlah	Kondisi fisik	Keterangan
1.	Perlengkapan Menjahit	15 set	Baik	Membeli
2.	Papan jodoh	1 set	Baik	Membeli
3.	Bantal mencocok	1 set	Baik	Membeli
4.	Perlengkapan mengayam	2 set	Baik	Membeli
5.	Puzzle huruf	2 set	Baik	Membeli
6.	Puzzle hewan	10 set	Baik	Membeli
7.	Puzzle Profesi/pekerjaan	5 set	Baik	Membeli
8.	Puzzle buah	5 set	Baik	Membeli

9.	Puzzle masjid	1 set	Baik	Membeli
10.	Puzzle jari	4 set	Baik	Membeli
11.	Balok	5000 set	Baik	Hibah
12.	Boneka tangan	2 set	Baik	Hibah
13.	Dool besar	4 set	Baik	Membeli
14.	Dool kecil	10 set	Rusak	Membeli
15.	Angklung	1 unit	Baik	Membeli
16.	Bola besar	4 unit	Baik	Membeli
17.	Bola kecil	25 unit	Baik	Membeli
18.	Boneka plastik	10 set	Rusak	Membeli
19.	Boneka kain	10 set	Baik	Membeli
20.	Rumah adat	5 unit	Baik	Membeli
21.	Miniatur masjid	1 unit	Baik	Hibah
22.	Tasya	1 buah	Baik	Membeli
23.	Kuda lumping	1 unit	Baik	Membeli
24.	Miniatur ka'bah	1 unit	Baik	Membeli
25.	Puzzle karet	3 set	Baik	Membeli
26.	Matras segitiga	1 unit	Baik	Membeli
27.	Matras lingkaran	1 unit	Baik	Membeli
28.	Matras geometri segi empat	1 unit	Baik	Membeli
29.	Puzzle 2 lapis cilukba	2 unit	Baik	Membeli
30.	Bentuk dan warna soft	2 unit	Baik	Membeli

31.	Manara warna soft	2 unit	Baik	Membeli
32.	Dadu huruf dan angka soft	2 unit	Baik	Membeli
33.	Kartu angka soft	2 unit	Baik	Membeli
34.	Rak tempat mainan	5 set	Baik	Membeli
35.	Bola kecil warna warni	100 unit	Baik	Bantuan
36.	Alat masak – masakan	1 set	Baik	Bantuan
37.	Manara warna – warni	1 set	Baik	Bantuan
38.	Pencetak pasir	1 set	Baik	Bantuan
39.	Bola besar	1 buah	Baik	Bantuan
40.	Bongkar pasang kereta api	1 set	Baik	Bantuan
41.	Puzzle karet	13 lembar	Baik	Hadiah
42.	Kuda karet	1 unit	Baik	Hadiah
43.	Balok karton	12 kotak	Baik	Hadiah
44.	Play food	2` set	Baik	Membeli
45.	Boneka jari	5 buah	Baik	Membeli

Sumber: Data PAUD Haqiqi Kota Bengkulu tahun 2014

**Tabel 4.7**  
**Data APE luar ruangan (outdoor)**

No	Jenis APE diluar lingkungan	Jumlah	Kondisi fisik	Keterangan
1.	Plosotan	4 Buah	Baik	Membeli
2.	Ayunan	2 set	Baik	Membeli
3.	Komedi putar	1 unit	Baik	Membeli
4.	Bak pasir	1 unit	Baik	Membuat

5.	Arena bermain air	2 unit	Baik	Hibah
6.	Jungkitan kayu	2 unit	Baik	Membeli
7.	Jungkitan besi	2 unit	Baik	Hibah
8	Ban loncatan	4 buah	Baik	Membuat
9.	Jaring laba – laba	1 unit	Baik	Membuat
10.	Trowongan	1 unit	Rusak	Membuat

Sumber: Data PAUD Haqiqi Kota Bengkulu tahun 2014

**Tabel 4.8**  
**Prestasi kepala dan guru PAUD Haqiqi**

No	Nama Kejuaraan	Tingkat	Tempat dan waktu	Keterangan
1.	Lomba PAUD inovatif tingkat Nasional	Nasional	Dediknas Jakarta/23Nov 2008	Juara II
2.	Lomba karnaval anak PAUD se Kota Bengkulu	Kota Bengkulu	Kota Bengkulu/ 25 maret 2010	Juara 1
3.	LombaPAUD tingkat kota	Nasional	Jakarta / 25 okt 2010	Juara tingkat kota
4.	Pameran hasil karya anak tingkat PAUD	Kota Bengkulu	Taman budaya /10 April 2011	Juara 1
5.	Lomba dolanan anak untuk guru tingkat PAUD	Kota Bengkulu	Taman budaya /10 April 2011	Juara Harapan II
6.	Lomba bercerita dengan alat tingkat PAUD	Kota Bengkulu	Taman budaya /10 April 2011	Juara Harapan I
7.	Lomba Kepala RA berprestasi	Prov	Hotel idaman Nkl/29 -30 okt2011	Juara 1
8.	Lomba guru RA berprestasi	Prov Bengkulu	Hotel idaman Nkl/29 -30 okt2011	Juara 1

9.	Lomba story telling guru gebyar pekan kreativitas seni PAUD negeri pembina I	TK negeri pembina	TK Negeri pembina I/ 17 April 2012	Juara II
10.	Lomba mendongeng	Sekota Bengkulu	PAUD Fest UNIB/ 22 Maret 2013	Juara II
11.	Lomba membuat APE dalam rangka Auladuna	Sekota Bengkulu	Aula Duna Expo/ 6 April 2013	Juara Harapan II
12.	Lomba Dolanan dalam rangka Auladuna	Sekota Bengkulu	Aula Duna Expo/ 6 April 2013	Juara II

Sumber: Data PAUD Haqiqi Kota Bengkulu tahun 2014

**Tabel 4.9**  
**Prestasi murid PAUD Haqiqi**

No	Nama Kejuaraan	Tingkat	Tempat dan waktu	Keterangan
1.	Lomba fashion show PAUD / TK	Kota Bengkulu	SMAN 8 Kota Bengkulu / 8 januari 2008	Juara II
2.	Lomba mewarnai Tingkat PAUD / TK	Kota Bengkulu	SMAN 8 Kota Bengkulu / 11 januari 2008	Juara III
3.	Lomba atraksi Anak Sehat	Kota Bengkulu	BIM/ 9 Nov 2008	Juara Favorit
4.	Lomba mewarnai ajang kreativitas dan seni Islam aksi Fosi FKIP UNIB	Kota Bengkulu	Aula Dekanat FKIP UNIB/ 20 Desember 2008	Juara I
5.	Lomba Out Bound Hari Anak Nasional	Kota Bengkulu	Taman Remaja/ 18 Juli 2009	Juara Harapan I
6.	Lomba Membuat patung pasir dalam rangka HARDIKNAS	Kota Bengkulu	Pantai Panjang/20 Juni 2009	Juara Harapan III
7.	Lomba mewarnai ibu dan anak	Kota Bengkulu	Museum negeri Bengkulu/ 20 Desember 2009	Juara III

8.	Karnaval anak PAUD HUT Kota Bengkulu	Kota Bengkulu	Diknas Provinsi Bengkulu/25 Maret 2010	Juara I
9.	Lomba mewarnai ibu dan anak dalam rangka Grand Opening Amazy	Kota Bengkulu	Mega Mall Bengkulu/ 27 Maret 2010	Juara Harapan I
10.	Lomba kalase dalam rangka Hidayatullah Open Day	Kota Bengkulu	Pesanteran Hidayatullah /12 April 2010	Juara Harapan II
11.	Lomba mewarnai gambar dalam rangka HUT yayasan Kamala Bayangkara	Kota Bengkulu	Mapolda Bengkulu/ 24 April 2010	Juara Harapan I
12.	Lomba mewarnai tingkat siswa RA	Kota Bengkulu	Nusa indah/ 3 Juni 2010	Juara I
13.	Lomba mewarnai tingkat RA	Kota Bengkulu	RA Al – Azhar / 2010	Juara I
14.	Karnaval pawai budaya HUT Kota Bengkulu ke 292	Kota Bengkulu	Diknas Provinsi Bengkulu/ 7 Maret 2011	Juara I
15.	Lomba mewarnai tingkat PAUD se Kota Bengkulu	Kota Bengkulu	KBBS HIMA BAHTRA FKIP UNIB/ 18 Nov 2011	Juara II
16.	Lomba mewarnai Muara 8 actions tingkat PAUD	Kota Bengkulu	SMAN 8 Kota Bengkulu / Jan 2012	Juara I
17.	Gebyar Pekan Kreativitas Seni PAUD Negeri Pembina I	Kota Bengkulu	TK Negeri Pembina I/ 17 April 2012	Juara III
18.	Lomba bermain peran	Kota Bengkulu	PAUD Dellia/ 21 Mei 2012	Juara III
19.	Lomba mewarnai dalam rangka PAUD fest UNIB	Kota Bengkulu	PAUD Fest UNIB/ 19 Maret 2013	Juara Harapan II
20.	Lombaga mewarnai tingkat TK Muara Action HUT SMAN 8 Kota BKL	Sekota Bengkulu	SMAN 8 Kota Bengkulu/ 8 Januari 2014	Juara I

21.	Lomba mewarnai tingkat TK Muara Action HUT SMAN 8 Kota BKL	Sekota Bengkulu	SMAN 8 Kota Bengkulu/ 8 Januari 2014	Juara II
22.	Mewarnai Kaligrafi Cendana Fair	Sekota Bengkulu	SMAN 5 Kota Bengkulu/ 15 Februari 2014	Juara III

Sumber: Data PAUD Haqiqi Kota Bengkulu tahun 2014

## 2. Deskripsi Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 14 (empat belas) orang yang akan mengisi angket yang akan diberikan peneliti dengan pertimbangan bahwa mereka dapat memberikan informasi mengenai kontribusi Pendidik PAUD dalam menanamkan nilai – nilai karakter anak usia dini di PAUD Haqiqi Kota Bengkulu, yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah dan 13 orang pendidik Untuk lebih jelas data responden dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Daftar nama Responden**

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan terakhir	Jabatan
1.	Lirwana, S.P	P	Ujung Gading, 16 – 11- 1970	S1/ Budidaya pertanian, UNIB Th 1996	Kepala PAUD/Pendidik KB, POS PAUD
2.	Sri Afriyani	P	Lubuk Linggau, 11 – 01- 1973	SMKN.3 BKL	Bendahara/Pendidik TPA/POS PAUD
3.	Puji Afriani, S.Pd	P	Metro, 13 – 05- 1973	S1/ B. Inggris	Sekretaris/Pendidik KB
4.	Sifti Rusiani	P	Paman salak, 10-091981	SMA/ IPA	Pendidik KB/ POS PAUD
5.	Destri Murniati	P	Rindu hati, 08-05-1985	D2 PGTK	Pendidik KB



6.	Jujuk Rahayu	P	Karang anyar, 24 – 04 -1985	SMA/ IPS	Pendidik KB/TPA
7.	Kosmi Hartati, S.Pd	P	Ujung padang, 01- 04-1985	S1/ Ekonomi UMB	Pendidik KB
8.	Nevri Sagita	P	Batu jungul 19-12-1986	SMA/ IPS	Pendidik TPA
9.	Lili Nusanti	P	Bengkulu, 06- 06-1983	SMA	Pendidik TPA/ POS PAUD
10.	Etika yulia M	P	Durian besar, 01-07-1989	SLTA/ IPS	Pendidik TPA
11.	Tini Astusi, S.KM	P	Pancur negara, 16- 09-1984	S1 kesehatan Masyarakat	Pendidik KB
12.	Haryani	P	Banjar negara, 06- 06-1982	SLTA/ IPS	Pendidik TPA
13.	Niza Putri Junita	P	Maras, 10-06- 1988	SLTA/ IPS	Pendidik TPA
14.	Ninik Kurniawati	P	Bumi Sari, 15-08-1986	MAN	Pendidik TPA

Sumber: Data PAUD Haqiqi Kota Bengkulu tahun 2014

### 3. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan peneliti pada Bab 1, yaitu untuk mengetahui kontribusi pendidik PAUD dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada anak usia dini di PAUD Haqiqi Kota Bengkulu, data diperoleh dari angket yang disebarkan peneliti kepada responden yaitu sebanyak 14 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah dan 13 orang pendidik PAUD.

Dalam menginterpretasikan data yang diperoleh dengan menggunakan angket yang di isi oleh responden, maka akan dideskripsikan kontribusi pendidik PAUD dalam menanamkan nilai –

nilai karakter pada pada Anak Usia Dini di PAUD HAQIQI Kota Bengkulu yang meliputi :

- 1 Kontribusi Pendidik PAUD dalam menanamkan pendidikan karakter Anak Usia Dini pada aspek kecintaan terhadap tuhan yang maha esa, dapat dilihat dari beberapa indikator yang dikemukakan sebagai berikut

Tabel 4.11  
Kontribusi Pendidik PAUD dalam menanamkan nilai – nilai karakter Anak Usia Dini pada aspek kecintaan terhadap Tuhan yang Maha Esa

Nilai Karakter	Nomor Kuesioner	Responden dan jawaban Kuesioner														$\Sigma$	$\bar{X}$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
Kecintaan terhadap Tuhan yang Maha Esa	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	54	4
	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55	3,92
	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55	3,92
	6	3	4	2	4	2	4	3	2	2	2	3	3	4	2	40	2,85
	7	3	4	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	37	2,64
	8	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	42	3
	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
	10	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	53	3,78
Jumlah																504	36,11
Rata – rata nilai karakter kecintaan terhadap Tuhan yang Maha Esa																3,6	

Sumber : Angket No. 1 – 10

- a. Tabel 4.11 nomor kuesioner 1 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru mengajak anak untuk menyanyikan beberapa lagu bernuansa imtaq dan mengekspresikan dengan gerak yang sederhana adalah (4), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2
- b. Tabel 4.11 nomor kuesioner 2 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru membiasakan anak untuk

berdoa sebelum dan sesudah memulai aktivitas adalah (3,85), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.

- c. Tabel 4.11 nomor kuesioner 3 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru Mengajak anak untuk melakukan ibadah sehari – hari adalah (4), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2
- d. Tabel 4.11 nomor kuesioner 4 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru Membiasakan anak untuk menyimak dan menceritakan kembali cerita yang bernuasa imtaq adalah (3,92), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.
- e. Tabel 4.11 nomor kuesioner 5 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru Mengajarkan kepada anak untuk untuk mengetahui dan memahami sifat – sifat Tuhan melalui nama – nama Tuhan adalah (3,92), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.
- f. Tabel 4.11 nomor kuesioner 6 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru Mengalami kesulitan dalam mengajarkan kepada anak tentang memperlihatkan kasih sayang kepada ciptaan Tuhan dengan lebih beragam adalah (2,85), hal tersebut memiliki kontribusi sedang berdasarkan tabel interpretasi data 3.2

- g. Tabel 4.11 nomor kuesioner 7 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru dalam proses pembelajaran, sulit mengucapkan syair / pantun bernuasa imtaq adalah (2,64), hal tersebut memiliki kontribusi sedang berdasarkan tabel interpretasi data 3.2
- h. Tabel 4.11 nomor kuesioner 8 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru tidak menggunakan kata – kata yang bernuasa imtaq setiap mengawali pelajaran adalah (4), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2
- i. Tabel 4.11 nomor kuesioner 9 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru Dalam proses pembelajaran guru tidak menerapkan kata-kata sopan setiap kali anak melakukan kesalahan atau menawarkan bantuan adalah (4), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2
- j. Tabel 4.11 nomor kuesioner 10 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru kerap kali lupa mengucapkan salam setiap memulai dan mengakhiri dalam proses pembelajaran adalah (3,78), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.

Berdasarkan skor rata – rata yang terdapat pada jawaban responden pada angket No 1 – 10, maka dapat dilihat di bawah ini :

Pada tabel 4.11 dikemukakan bahwa, skor rata – rata gabungan tentang kontribusi pendidik PAUD dalam menanamkan nilai – nilai karakter kepada Anak Usia Dini pada aspek kecintaan terhadap Tuhan yang Maha Esa adalah (3,6), hal ini diinterpretasikan memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan untuk aspek kecintaan terhadap Tuhan yang Maha Esa memiliki kontribusi tinggi.

- 2 Kontribusi Pendidik PAUD dalam menanamkan pendidikan karakter Anak Usia Dini pada aspek kejujuran, dapat dilihat dari beberapa indikator yang dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 4.12  
Kontribusi Pendidik PAUD dalam menanamkan nilai – nilai karakter Anak Usia Dini pada aspek kejujuran

Nilai Karakter	Nomor Kuesioner	Responden dan jawaban Kuesioner														$\Sigma$	$\bar{X}$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
Kejujuran	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
	12	3	4	3	2	4	3	4	2	4	2	3	4	2	2	44	3
	13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55	3,92
	14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
	15	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	43	3
	16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	54	3,85
	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
	18	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	43	3
	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	54	3,85
Jumlah																461	32,62
Rata – rata nilai karakter kejujuran																3,62	

Sumber : Angket No. 11 – 19

- a. Tabel 4.12 nomor kuesioner 11 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru memberikan penjelasan kepada anak tentang barang milik pribadi dan milik bersama adalah (4), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.

- b. Tabel 4.12 nomor kuesioner 12 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru membiasakan kepada anak untuk merawat dan menjaga benda milik bersama adalah (3), hal tersebut memiliki kontribusi sedang berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.
- c. Tabel 4.12 nomor kuesioner 13 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru mengajarkan anak untuk bersikap jujur baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar jam belajar adalah (3,92), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.
- d. Tabel 4.12 nomor kuesioner 14 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru Mengajarkan kepada anak untuk terbiasa mengembalikan benda yang bukan miliknya adalah (4), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.
- e. Tabel 4.12 nomor kuesioner 15 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru mengalami kesulitan dalam menerapkan kejujuran terhadap anak dalam menghargai milik orang lain adalah (3), hal tersebut memiliki kontribusi sedang berdasarkan tabel interpretasi data 3.2
- f. Tabel 4.12 nomor kuesioner 16 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Anak tidak diajarkan untuk mengakui kesalahan setiap kali melakukan kesalahan adalah (3,85), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2

- g. Tabel 4.12 nomor kuesioner 17 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang anak melakukan kesalahan, guru tidak mengajarkan anak untuk meminta maaf ataupun memaafkan teman yang berbuat salah adalah (4), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2
- h. Tabel 4.12 nomor kuesioner 18 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru mengalami kesulitan saat membimbing anak untuk menghargai setiap keunggulan hasil karya orang lain adalah (3), hal tersebut memiliki kontribusi sedang berdasarkan tabel interpretasi data 3.2
- i. Tabel 4.12 nomor kuesioner 19 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru membiarkan anak menumpuk mainan atau makanan untuk dirinya sendiri adalah (3,85), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.

Berdasarkan skor rata – rata yang terdapat pada jawaban responden pada angket No 11 – 19, maka dapat dilihat di bawah ini :

Pada tabel 4.12 dikemukakan bahwa, skor rata – rata gabungan tentang kontribusi pendidik PAUD dalam menanamkan nilai – nilai karakter kepada Anak Usia Dini pada Aspek kejujuran adalah (3,62), hal ini diinterpretasikan memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan untuk aspek kejujuran memiliki kontribusi tinggi.

- 3 Kontribusi Pendidik PAUD dalam menanamkan pendidikan karakter Anak Usia Dini pada aspek disiplin, dapat dilihat dari beberapa indikator yang dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 4.13  
Kontribusi Pendidik PAUD dalam menanamkan nilai – nilai karakter Anak Usia Dini pada aspek disiplin

Nilai Karakter	Nomor Kuesioner	Responden dan jawaban Kuesioner														$\Sigma$	$\bar{X}$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
Disiplin	20	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	42	3
	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
	22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	54	3,85
	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55	3,92
	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
	25	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	42	3
	26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
Jumlah																361	25,77
Rata – rata nilai karakter disiplin																3,68	

Sumber : Angket No. 20 – 26

- a. Tabel 4.13 nomor kuesioner 20 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru mengajarkan kepada anak untuk selalu datang tepat waktu adalah (3), hal tersebut memiliki kontribusi sedang berdasarkan tabel interpretasi data 3.2
- b. Tabel 4.13 nomor kuesioner 21 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru membiasakan ketika melakukan aktivitas dapat memperkirakan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikannya adalah (4), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.
- c. Tabel 4.13 nomor kuesioner 22 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru mengajarkan kepada anak



untuk menggunakan benda sesuai dengan fungsinya adalah (3,85), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.

- d. Tabel 4.13 nomor kuesioner 23 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru membiasakan anak untuk mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya adalah (3,92), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.
- e. Tabel 4.13 nomor kuesioner 24 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru Dalam melakukan kegiatan belajar anak tidak dituntut untuk menaati peraturan yang telah disepakati adalah (4), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.
- f. Tabel 4.13 nomor kuesioner 25 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru mengalami kesulitan dalam mengajak anak untuk menunggu giliran disaat proses pembelajaran adalah (3), hal tersebut memiliki kontribusi sedang berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.
- g. Tabel 4.13 nomor kuesioner 26 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru Setiap kali melakukan kesalahan guru tidak memberikan arahan yang baik kepada anak dalam setiap kesalahan yang dilakukan anak adalah (4), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.

Berdasarkan skor rata – rata yang terdapat pada jawaban responden pada angket No 20 – 26, maka dapat dilihat di bawah ini :

Pada tabel 4.13 dikemukakan bahwa, skor rata – rata gabungan tentang kontribusi pendidik PAUD dalam menanamkan nilai – nilai karakter kepada Anak Usia Dini pada Aspek disiplin adalah (3,68), hal ini diinterpretasikan memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan untuk aspek disiplin memiliki kontribusi tinggi.

- 4 Kontribusi Pendidik PAUD dalam menanamkan pendidikan karakter Anak Usia Dini pada aspek percaya diri, dapat dilihat dari beberapa indikator yang dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 4.14  
Kontribusi Pendidik PAUD dalam menanamkan nilai – nilai karakter Anak Usia Dini pada aspek percaya diri

Nilai Karakter	Nomor Kuesioner	Responden dan jawaban Kuesioner														$\Sigma$	$\bar{X}$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
Percaya diri	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
	28	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	4	41	2,92
	29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55	3,92
	31	1	4	1	4	4	2	1	4	1	1	1	1	2	1	28	2
	32	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	51	3,64
	33	4	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	4	42	3
	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55	3,92
	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
Jumlah																440	31,4
Rata – rata nilai karakter percaya diri																3,48	

Sumber : Angket No. 27 – 35

- a. Tabel 4.14 nomor kuesioner 27 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru membiasakan kepada anak untuk berani menyatakan pendapat di depan kelas adalah (4), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.

- b. Tabel 4.14 nomor kuesioner 28 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru memberikan stimulus kepada anak untuk berani bertanya dan menjawab pertanyaan adalah (2,92), hal tersebut memiliki kontribusi sedang berdasarkan tabel interpretasi data 3.2
- c. Tabel 4.14 nomor kuesioner 29 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru mengajarkan kepada anak untuk bangga dengan hasil karya miliknya sendiri adalah (4), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.
- d. Tabel 4.14 nomor kuesioner 30 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang melatih anak untuk berani melakukan sesuatu tanpa bantuan guru adalah (3,92), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.
- e. Tabel 4.14 nomor kuesioner 31 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru membatasi setiap hal baru yang ingin dilakukan oleh anak dalam meningkatkan kepercayaan dirinya adalah (2), hal tersebut memiliki kontribusi kurang berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.
- f. Tabel 4.14 nomor kuesioner 32 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang ketika anak putus asa dalam menghadapi tantangan, guru tidak memberikan arahan yang dapat menguatkan anak adalah (3,64), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.

- g. Tabel 4.14 nomor kuesioner 33 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru kerap kali mengabaikan anak yang berani mempertahankan apa yang dipahami anak dalam proses pembelajaran adalah (3), hal tersebut memiliki kontribusi sedang berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.
- h. Tabel 4.14 nomor kuesioner 34 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru mengabaikan anak yang ingin tampil menajadi juara adalah (3,92), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.
- i. Tabel 4.14 nomor kuesioner 35 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru tidak mengajarkan anak untuk menghargai hasil karya miliknya adalah (4), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.

Berdasarkan skor rata – rata yang terdapat pada jawaban responden pada angker No 27 – 35, maka dapat dilihat di bawah ini :

Pada tabel 4.14 dikemukakan bahwa, skor rata – rata gabungan tentang kontribusi pendidik PAUD dalam menanamkan nilai – nilai karakter kepada Anak Usia Dini pada Aspek percaya diri adalah (3,48), hal ini diinterpretasikan memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2. Berdasarkan hasil penelitian didapat kesimpulan untuk aspek percaya diri memiliki kontribusi tinggi.

- 5 Kontribusi Pendidik PAUD dalam menanamkan pendidikan karakter Anak Usia Dini pada aspek cinta bangsa dan tanah air, dapat dilihat dari beberapa indikator yang dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 4.15  
Kontribusi Pendidik PAUD dalam menanamkan nilai – nilai karakter Anak Usia Dini pada aspek cinta Bangsa dan Tanah Air

Nilai Karakter	Nomor Kuesioner	Responden dan jawaban Kuesioner														$\Sigma$	$\bar{X}$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
Cinta Bangsa dan Tanah Air	36	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	42	3
	37	3	4	2	4	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	42	3
	38	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	49	3,5
	39	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	42	3
	40	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	51	3,64
	41	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	3,92
	42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55	3,92
	43	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	49	3,5
	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
	45	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56	3,92
Jumlah															496	35,4	
Rata – rata nilai karakter cinta Bangsa dan Tanah Air															3,54		

Sumber : Angket No. 35 – 45

- a. Tabel 4.15 nomor kuesioner 36 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru Mengenalkan dan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya dan beberapa lagu bernuansa kebangsaan kepada anak adalah (3), hal tersebut memiliki kontribusi sedang berdasarkan tabel interpretasi data 3.2
- b. Tabel 4.15 nomor kuesioner 37 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru mengajak anak untuk berdoa dan mengheningkan cipta untuk para pahlawan bangsa dan kesejahteraan bangsa dan negara adalah (3), hal tersebut memiliki kontribusi sedang berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.

- c. Tabel 4.15 nomor kuesioner 38 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang di dapat dari responden tentang Guru Mengajarkan kepada anak untuk dapat melakukan gerakan upacara bendera dengan tertib dan benar adalah (3,5), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.
- d. Tabel 4.15 nomor kuesioner 39 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru Melibatkan anak untuk Menyimak dan menceritakan kembali cerita kemerdekaan dan mempertahankan kemerdekaan RI adalah (3), hal tersebut memiliki kontribusi sedang berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.
- e. Tabel 4.15 nomor kuesioner 40 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru Memberikan informasi kepada anak untuk mengetahui dan memahami simbol – simbol negara ( garuda, bendera, presiden, dll) adalah (3,64), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.
- f. Tabel 4.15 nomor kuesioner 41 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru Menjelaskan dan memperlihatkan rasa sayang dan cinta kepada tanah air adalah (3,92), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.
- g. Tabel 4.15 nomor kuesioner 42 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru tidak mengajarkan anak untuk memahami makna kalimat untuk bangsa dan tanah air adalah (3,92), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.

- h. Tabel 4.15 nomor kuesioner 43 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru tidak mengajarkan anak untuk mengucapkan salam nasional terhadap bangsa sendiri adalah (3,5), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.
- i. Tabel 4.15 nomor kuesioner 44 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru tidak mengenalkan anak dengan kata-kata kebangsaan (bineka tunggal ika, sabang-marauke, Pancasila, dll) adalah (4), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.
- j. Tabel 4.15 nomor kuesioner 45 dikemukakan bahwa, skor rata – rata yang didapat dari responden tentang Guru tidak mengajak anak untuk menghargai teman yang berbeda etnis/suku adalah (3,92), hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.

Berdasarkan skor rata – rata yang terdapat pada jawaban responden pada angket No 36 – 45, maka dapat dilihat di bawah ini :

Pada Tabel 4.15 dikemukakan bahwa, skor rata – rata gabungan tentang kontribusi pendidik PAUD dalam menanamkan nilai – nilai karakter kepada Anak Usia Dini pada aspek cinta Bangsa dan Tanah air adalah (3,54), hal ini diinterpretasikan memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada pembahasan penelitian kontribusi pendidik PAUD dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini di PAUD Haqiqi Kota Bengkulu yang akan membahas tentang :

- a. Kontribusi pendidik PAUD dalam menanamkan pendidikan karakter pada aspek kecintaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
- b. Kontribusi pendidik PAUD dalam menanamkan pendidikan karakter pada aspek kejujuran
- c. Kontribusi pendidik PAUD dalam menanamkan pendidikan karakter pada aspek disiplin
- d. Kontribusi pendidik PAUD dalam menanamkan pendidikan karakter pada aspek percaya diri
- e. Kontribusi pendidik PAUD dalam menanamkan pendidikan karakter pada aspek cinta bangsa dan tanah air.

Pembahasan hasil penelitian dan teori akan dijelaskan di bawah :

- a. Kontribusi pendidik PAUD dalam menanamkan pendidikan karakter pada aspek kecintaan terhadap Tuhan yang Maha Esa

Berdasarkan hasil deskriptif data kuantitatif tentang kontribusi pendidik dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada aspek kecintaan terhadap Tuhan yang maha esa adalah sebagai berikut : (1). Guru mengajak anak untuk menyanyikan beberapa lagu bernuansa imtaq dan mengekspresikan dengan gerak yang



sederhana adalah (4), hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*, (2). Guru membiasakan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah memulai aktivitas adalah (3,85), hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*, (3). Mengajak anak untuk melakukan ibadah sehari – hari adalah (4), hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*, (4). Membiasakan anak untuk menyimak dan menceritakan kembali cerita yang bernuasa imtaq adalah (3,92) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*, (5). Mengajarkan kepada anak untuk untuk mengetahui dan memahami sifat – sifat Tuhan melalui nama – nama Tuhan adalah (3,92) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*, (6). Mengalami kesulitan dalam mengajarkan kepada anak tentang Memperlhatikan kasih sayang kepada ciptaan Tuhan dengan lebih beragam adalah (2,85) hal tersebut memiliki kontribusi *sedang*, (7). Dalam proses pembelajaran, sulit mengucapkan syair / pantun bernuasa imtaq adalah (2,64) hal tersebut memiliki kontribusi *sedang*, (8). Guru tidak menggunakan kata – kata yang bernuasa imtaq setiap mengawali pelajaran adalah (3) hal tersebut memiliki kontribusi *sedang*, (9). Dalam proses pembelajaran guru tidak menerapkan kata-kata sopan setiap kali anak melakukan kesalahan atau menawarkan bantuan adalah (4) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*, (10). Guru kerap kali lupa mengucapkan salam setiap memulai dan mengakhiri dalam proses pembelajaran adalah (3,78) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*.

Berdasarkan data deskriptif kuantitatif pada hasil penelitian kontribusi pendidik dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada aspek kecintaan terhadap Tuhan yang Maha Esa di PAUD Haqiqi kota Bengkulu, terdapat perbedaan pada masing – masing indikator. Dari 10 kuisioner yang ajukan peneliti kepada responden, 7 kuisioner memiliki kontribusi tinggi dan 3 kuisioner memiliki kontribusi sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidik dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada aspek kecintaan terhadap Tuhan yang Maha Esa adalah (3,6) hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2

Data tersebut juga diperkuat dengan hasil obsevasi yang di lakukan peneliti dan hasil wawancara dengan kepala PAUD Haqiqi Kota Bengkulu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang di lakukan peneliti kontribusi pendidik PAUD dalam proses pembelajaran pendidikan karakter pada aspek kecintaan terhadap tuhan yang maha esa, setiap memulai dan mengakhiri pelajaran selalu berdoa terlebih dahulu, setiap hari anak – anak dibiasakan untuk menanamkansholat duha dan dzuhur, anak – anak juga diajarkan sholat 5 waktu, pendidik juga mengajarkan anak belajar huruf – huruf hijaiyah, menceritakan kisah – kisah teladan nabi dan rasul dan lain sebagainya yang menyangkut masalah agama.

Menurut Pedoman Pendidikan Karakter pada PAUD. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (2012 : 19)

Kecintaan terhadap Tuhan YME adalah Nilai yang didasarkan pada perilaku yang menunjukkan kepatuhan kepada perintah dan larangan Tuhan YME yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun indikator nilai – nilai karakter pada aspek kecintaan terhadap tuhan yang maha esa yang harus dikenalkan dan diinternalisasikan oleh pendidik kepada anak usia dini adalah sebagai berikut : pendidik PAUD membiasakan kepada anak senang menyayikan lagu – lagu bernuansa imtaq, terbiasa berdoa dan sebelum dan sesudah melaukan kegiatan, pendidik membiasakan kepada anak untuk senang malakukan ibadah setiap hari, dalam proses pembelajaran pendidik PAUD membiasakan menceritakan cerita yang bernuansa imtaq, mengajarkan kepada anak untuk mengetahui dan memahami sifat – sifat Tuhan melalui nama – nama Tuhan, memperlihatkan kepada anak kasihb sayang terhadap ciptaan tuhan, menggunakan syair dan pantun bernuansa imtaq, membiasakan anak menggunakan ungkapan – ungkapan bernuasa imtaq, membiiasakan anak untuk mengucapkan kata – kata santun, mebiasakan kepada anak untuk mengucapkan salam.

Pada usia 2-4 tahun, kecerdasan beragama anak mulai mengalami perkembangan sejalan dengan luasnya interaksi sosial, perkembangan bahasa dan kognitifnya. Pada usia ini, anak sudah mulai meyakini akan adanya hal-hal yang ghaib (seperti setan / jin). Kayakinan seperti ini dalam kebanyakan anak berpengaruh terhadap

sebagian sikap dan perilakunya, misalnya ketika beberapa anak usia 2 tahun, 3 tahun dan 4 tahun bermain bersama kemudian sampai pada suatu rumah kosong, tiba-tiba mereka semua berlari terburu-buru sambil berkata “ada setan di rumah itu”. Kejadian seperti ini merupakan pertanda bahwa anak pada usia 2-4 tahun sudah menampakkan kecerdasan beragama dalam bentuk imitative-imaginatif. Seluruh pengetahuan, pengalaman dan nilai-nilai keagamaan akan ditiru (imitasi) dan direfleksikan dalam berbagai khayalan (imaginatif). Proses imitasi dan imajinasi keagamaan akan sangat tergantung pada bagaimana lingkungan sosialnya memberikan pengetahuan, pengalaman dan nilai-nilai keagamaan pada anak-anak.

Pada usia 2-4 tahun, kecerdasan beragama anak juga mulai tampak dengan bertanya tentang Tuhan itu siapa atau siapa Allah itu ? dimana tempat tinggalnya Allah ? Allah itu suka makan atau tidak ? Berbagai pertanyaan seperti ini menunjukkan kuatnya perkembangan kognitif anak pada tahap berpikir kongkrit. Berbagai khayalan tentang Tuhan, Malaikat, Setan dan hal-hal ghaib lainnya akan diimajinasikan sesuai dengan kadar pengetahuan dan pengalaman keagamaan yang diterima anak. Ketika anak-anak (usia 2-4 tahun) mulai meyakini adanya hal-hal yang ghaib dan mempengaruhi pola sikap serta perilakunya (misalnya berlari, merinding, menangis) maka pada tahap ini konsep ghaib tentang

malaikat dan Allah SWT dapat dihadirkan dengan benar. (<http://hapidin64.blogspot.com/2009/04/kecerdasan-beragama-anak-usia-dini.html>).

Berdasarkan hasil data deskriptif kuantitatif, temuan peneliti, hasil wawancara, dan teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa kontribusi pendidik dalam menanamkan pendidikan karakter pada aspek kecintaan terhadap Tuhan yang maha esa sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan pedoman pendidikan karakter pada Anak Usia Dini. Dengan dilaksanakannya pendidikan karakter pada aspek kecintaan terhadap Tuhan yang maha esa akan menjadi bekal untuk anak agar menjadi manusia yang dapat menjalankan kehidupan yang akan datang. Model pembelajaran yang diterapkan di PAUD Haqiqi adalah dengan model sentra / BCCT, sehingga memudahkan anak untuk lebih mudah mempelajari dan mengenal aspek – aspek pendidikan karakter terutama pada aspek kecintaan terhadap Tuhan yang maha esa karena anak melihat secara langsung ciptaan tuhan dan karunianya disetiap sentra.

- b. Kontribusi pendidik PAUD dalam menanamkan pendidikan karakter pada aspek kejujuran

Berdasarkan hasil data deskriptif kuantitatif tentang kontribusi pendidik dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada aspek kejujura adalah sebagai berikut : (11). Memberikan penjelasan kepada anak tentang barang milik pribadi dan milik bersama adalah

(4) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*, (12). Guru membiasakan kepada anak untuk merawat dan menjaga benda milik bersama adalah (3) hal tersebut memiliki kontribusi *sedang*, (13). Guru mengajarkan anak untuk bersikap jujur baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar jam belajar adalah (3,92) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*, (14). Mengajarkan kepada anak untuk terbiasa mengembalikan benda yang bukan miliknya adalah (4) hal tersebut memiliki *tinggi*, (15). Guru mengalami kesulitan dalam menerapkan kejujuran terhadap anak dalam menghargai milik orang lain adalah (3) hal tersebut memiliki kontribusi *sedang*, (16). Anak tidak diajarkan untuk mengakui kesalahan setiap kali melakukan kesalahan adalah (3,85) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi* (17). ketika anak melakukan kesalahan, guru tidak mengajarkan anak untuk meminta maaf ataupun memaafkan teman yang berbuat salah adalah (4) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*, (18). Guru mengalami kesulitan saat membimbing anak untuk menghargai setiap keunggulan hasil karya orang lain adalah (3) hal tersebut memiliki kontribusi *sedang*, (19). Guru membiarkan anak menumpuk mainan atau makanan untuk dirinya sendiri adalah (3,85) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*,

Berdasarkan data deskriptif kuantitatif pada hasil penelitian kontribusi pendidik dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada aspek kejujuran di PAUD Haqiqi kota Bengkulu, terdapat perbedaan

pada masing – masing indikator. Dari 9 kuisioner yang ajukan peneliti kepada responden, 6 kuisioner memiliki kontribusi tinggi dan 3 kuisioner memiliki kontribusi sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidik dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada aspek kejujuran adalah (3,62) hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2

Data tersebut juga diperkuat dengan hasil obsevasi yang di lakukan peneliti dan hasil wawancara dengan kepala PAUD Haqiqi Kota Bengkulu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang di lakukan peneliti kontribusi pendidik PAUD dalam proses pembelajaran pendidikan karakter pada aspek kejujuran, yaitu pendidik PAUD mengajarkan kepada anak agar dapat membedakan barang milik pribadi dan orang lain, setiap menggunakan APE (alat permainan edukasi) mengajarkan kepada anak agar selalu merawat permainan tersebut dan selesai bermain APE tersebut di kembalikan pada tempatnya, pendidik PAUD membiasakan kepada anak untuk berkata jujur sesuai apa yang telah dilakukannya, Pendidik PAUD juga membiasakan kepada anak apabila anak ingin meminjam benda / barang milik orang lain harus terlebih dahulu pamit kepada pemiliknya dan mengucapkan kata terima kasih teman dan mengembalikan barang sesudah menggunakannya.

Menurut Pedoman Pendidikan Karakter pada PAUD. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (2012:20)

Pengertian pendidikan karakter pada aspek kejujuran adalah Keadaan yang terkait dengan ketulusan dan kelurusan hati untuk berbuat benar. Adapun indikator nilai – nilai karakter pada aspek kecintaan terhadap tuhan yang maha esa yang harus dikenalkan dan diinternalisasikan oleh pendidik kepada anak usia dini adalah sebagai berikut : pendidik PAUD mengenalkan kepada anak mana milik pribadi dan milik bersama, mengajarkan kepada anak untuk merawat dan menjaga benda milik bersama, membiasakan anak untuk berkata jujur, memberikan penjelasan kepada anak untuk terbiasa mengembalikan benda yang bukan miliknya, memberikan penjelasan kepada anak untuk menghargai milik orang lain, anak terbiasa mengakui kesalahan, membiasakan kepada anak untuk mau meminta maaf bila salah, dan memaafkan teman yang berbuat salah, mengajarkan kepada anak untuk menghargai keunggulan orang lain, membiasakan kepada anak untuk tidak menumpuk mainan atau makanan untuk diri sendiri.

Cara Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran pada Anak Usia Dini. Hal ini bertujuan untuk anak mengerti apa pengertian kejujuran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu dibutuhkan peran-peran dalam lingkungan sekitar anak untuk membantu menanamkan kejujuran tersebut.



1. Pada lingkungan sekolah.

Menanamkan kejujuran pada lingkungan sekolah dilakukan oleh kepala sekolah, guru, dan karyawan. Hal ini dilakukan dengan cara menghukum anak apabila ada anak yang tidak berkata jujur, tentunya dengan hukuman yang edukatif dan juga menanamkan kedisiplinan didalamnya sehingga anak merasa jera dan tidak ingin melakukan hal itu kembali.

2. Pada lingkungan teman sebaya (peer).

Menanamkan kejujuran pada lingkungan ini dilakukan oleh teman-teman sebaya dengan cara saling bercerita dan berkata jujur pada sesama. Karena hal itu dapat membuat anak termotivasi untuk berkata jujur di lingkungan teman sebayanya. (<http://psikologi-untar.blogspot.com/2012/11/menanamkan-kejujuran-pada-anak-usia.html>).

Berdasarkan hasil data deskriptif kuantitatif, temuan peneliti, hasil wawancara, dan teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa kontribusi pendidik dalam menanamkan pendidikan karakter pada aspek kejujuran sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan pedoman pendidikan karakter pada Anak Usia Dini. Peran pendidik PAUD dalam menanamkan pendidikan karakter pada aspek kejujuran pada anak usia dini sangatlah penting karena akan mempengaruhi sikapnya pada usia remaja bahkan hingga dewasa. Dan juga dalam menanamkan pendidikan karakter pada aspek

kejujuran harus diimbangi dengan lingkungan keluarga, sekolah dan teman sebaya.

c. Kontribusi pendidik PAUD dalam menanamkan pendidikan karakter pada aspek Disiplin

Berdasarkan hasil data deskriptif kuantitatif tentang kontribusi pendidik dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada aspek disiplin adalah sebagai berikut : (20). Guru mengajarkan kepada anak untuk selalu datang tepat waktu adalah (3) hal tersebut memiliki kontribusi *sedang*, (21). Guru membiasakan ketika melakukan aktivitas dapat memperkirakan waktu yang di perlukan untuk menyelesaikannya adalah (4) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*, (22). Guru mengajarkan kepada anak untuk menggunakan benda sesuai dengan fungsinya adalah (3,85) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*, (23). Guru membiasakan anak untuk mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya adalah (3,92) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*, (24). Dalam melakukan kegiatan belajar anak tidak dituntut untuk menaati peraturan yang telah disepakati adalah (4) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*, (25). Guru mengalami kesulitan dalam mengajak anak untuk menunggu giliran di saat proses pembelajaran adalah (3) hal tersebut memiliki kontribusi *sedang*, (26). Setiap kali melakukan kesalahan guru tidak memberikan arahan yang baik kepada anak dalam setiap kesalahan

yang dilakukan anak disepakati adalah (4) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*,

Berdasarkan data deskriptif kuantitatif pada hasil penelitian kontribusi pendidik dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada aspek disiplin di PAUD Haqiqi kota Bengkulu, terdapat perbedaan pada masing – masing indikator. Dari 7 kuisioner yang ajukan peneliti kepada responden, 5 kuisioner memiliki kontribusi tinggi dan 2 kuisioner memiliki kontribusi sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidik dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada aspek Disiplin adalah (3,68) hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2

Data tersebut juga diperkuat dengan hasil obsevasi yang di lakukan peneliti dan hasil wawancara dengan kepala PAUD Haqiqi Kota Bengkulu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang di lakukan peneliti kontribusi pendidik PAUD dalam proses pembelajaran pendidikan karakter pada aspek Disiplin, yaitu pendidik membiasakan kepada anak untuk datang tepat waktu ke sekolah, apabila anak sedang bermain anak diberikan waktu dan anak dapat memperkirakan waktu yang diperlukan untuk membereskan mainan yang digunakan, membiasakan kepada anak untuk menaati aturan yang telah disepakati bersama, dan mengajarkan kepada anak untuk membiasaan budaya antri kepada

anak pada setiap aktivitas yang dilakukan baik pada saat berwudu, atri masuk kelasa dan lain sebagainya.

Pengertian Disiplin menurut Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 28) mengartikan kata disiplin adalah latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perhatian anak selalu mentaati tata tertib di sekolah. Sedangkan menurut Hurlock (1999: 82) dalam bukunya *Perkembangan Anak* mengartikan perilaku disiplin yakni perilaku seseorang yang belajar dari atau secara sukarela mengikuti seorang pemimpin. (<http://ichacha-ichadudul.blogspot.com/2010/11/menanamkan-kedisiplinan-kepada-anak.html>).

Sedangkan menurut Pedoman Pendidikan Karakter pada PAUD. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (2012:20) pengertian disiplin adalah nilai yang berkaitan dengan ketertiban dan keteraturan. Adapun indikator nilai – nilai karakter pada aspek kecintaan terhadap tuhan yang maha esa yang harus dikenalkan dan diinternalisasikan oleh pendidik kepada anak usia dini adalah sebagai berikut : membiasakan kepada anak untuk Selalu datang tepat waktu, Pendidik dapat menjelaskan dan memperkirakan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan sesuatu, membiasakan kepada anak untuk Menggunakan benda sesuai dengan fungsinya, membiasakan kepada anak untuk mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya, memeberikan penjelasan kepada anak untuk

berusaha mentaati aturan yang telah disepakati, membiasakan kepada anak untuk tertib menunggu giliran, memberikan penjelasan kepada anak akibat bila tidak disiplin.

10 Manfaat Mengajarkan Disiplin pada Anak usia dini menurut Seto Mulyadi, diantaranya:

- a. Menumbuhkan kepekaan
- b. Menumbuhkan kepedulian
- c. Mengajarkan keteraturan
- d. Menumbuhkan ketenangan
- e. Menumbuhkan sikap percaya diri
- f. Menumbuhkan kemandirian
- g. Menumbuhkan keakraban
- h. Membantu perkembangan otak
- i. Membantu anak yang “sulit”, misal anak yang hiperaktif, perkembangan terlambat, atau temper tantrum
1. Menumbuhkan kepatuhan

Berdasarkan hasil data deskriptif kuantitatif, temuan peneliti, hasil wawancara, dan teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa kontribusi pendidik dalam menanamkan pendidikan karakter pada aspek disiplin sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan pedoman pendidikan karakter pada Anak Usia Dini. Dengan demikian akan melatih anak untuk selalu bersikap disiplin pada setiap kegiatan yang dilakukannya .

d. Kontribusi pendidik PAUD dalam menanamkan pendidikan karakter pada aspek percaya diri

Berdasarkan hasil data deskriptif kuantitatif tentang kontribusi pendidik dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada aspek percaya diri adalah sebagai berikut : (27). Guru membiasakan kepada anak untuk berani menyatakan pendapat di depan kelas adalah (4) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*, (28). Guru memberikan stimulus kepada anak untuk berani bertanya dan menjawab pertanyaan adalah (2,92) hal tersebut memiliki kontribusi *sedang*, (29). Guru mengajarkan kepada anak untuk bangga dengan hasil karya miliknya sendiri adalah (4) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*, (30). Melatih anak untuk berani melakukan sesuatu tanpa bantuan guru adalah (3,92) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*, (31). Guru membatasi setiap hal baru yang ingin dilakukan oleh anak dalam meningkatkan kepercayaan dirinya adalah (2) hal tersebut memiliki kontribusi *kurang*, (32). Ketika anak putus asa dalam menghadapi tantangan, guru tidak memberikan arahan yang dapat menguatkan anak adalah (3,64) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*, (33). Guru kerap kali mengabaikan anak yang berani mempertahankan apa yang dipahami anak dalam proses pembelajaran adalah (3) hal tersebut memiliki kontribusi *sedang*, (34). Guru mengabaikan anak yang ingin tampil menjadi juara adalah (3,92) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*, (35). Guru tidak mengajarkan anak

untuk menghargai hasil karya miliknya adalah (4) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*,

Berdasarkan data deskriptif kuantitatif pada hasil penelitian kontribusi pendidik dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada aspek percaya diri di PAUD Haqiqi kota Bengkulu, terdapat perbedaan pada masing – masing indikator. Dari 9 kuisioner yang diajukan peneliti kepada responden, 6 kuisioner memiliki kontribusi tinggi dan 2 kuisioner memiliki kontribusi sedang dan 1 kuisioner memiliki kontribusi kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidik dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada aspek percaya diri adalah (3,48) hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2

Data tersebut juga diperkuat dengan hasil obsevasi yang di lakukan peneliti dan hasil wawancara dengan kepala PAUD Haqiqi Kota Bengkulu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang di lakukan peneliti kontribusi pendidik PAUD dalam proses pembelajaran pendidikan karakter pada aspek Percaya Diri, yaitu pendidik PAUD membiasakan kepada anak untuk berani menyatakan pendapatnya, membiasakan anak untuk berani bertanya kepada pendidik PAUD tentang apa yang belum dipahami anak dan membiasakan kepada anak untuk berani menjawab pertanyaan yang diajukan pendidik PAUD, pendidik PAUD juga membiasakan kepada anak untuk berani melakukan sesuatu seperti bermain disetiap sentra – sentra sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan tanpa dibantu oleh orang lain

tetapi selalu diawasi oleh pendidik PAUD, pendidik PAUD juga memberikan stimulus kepada anak agar tidak mudah menyerah dan putus asa ketika menghadapi sesuatu seperti ketika anak sedang bermain fazel anak harus bisa menyusun bagian – bagian sehingga menjadi bagian yang utuh, dan pendidik sering mengikut sertakan anak untuk tampil mengikuti lomba – lomba baik di tingkat regional maupun tingkat nasional

Sedangkan menurut Pedoman Pendidikan Karakter pada PAUD. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (2012:21) pengertian percaya diri adalah Sikap yang menunjukkan memahami kemampuan diri dan nilai harga diri. Adapun indikator nilai – nilai karakter pada aspek kecintaan terhadap tuhan yang maha esa yang harus dikenalkan dan diinternalisasikan oleh pendidik kepada anak usia dini adalah sebagai berikut : Pendidik membiasakan kepada anak untuk berani menyatakan pendapatnya, Pendidik memberikan stimulus kepada anak untuk berani bertanya dan menjawab pertanyaan, pendidik memberikan stimulus kepada anak untuk bangga dengan dirinya, Pendidik membiasakan kepada anak untuk berani melakukan sesuatu tanpa bantuan, Membiasakan kepada anak berani mencoba hal yang baru, Pendidik memberikan stimulus kepada anak untuk mau melakukan tantangan dan tidak mudah menyerah, membiasakan kepada anak untuk berani mempertahankan apa yang dipahami, Selalu memberikan



semangat kepada anak untuk tampil menjadi juara, Pendidik memberikan penjelasan kepada anak untuk bangga terhadap hasil karyanya.

Berdasarkan hasil data deskriptif kuantitatif, temuan peneliti, hasil wawancara, dan teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa kontribusi pendidik dalam menanamkan pendidikan karakter pada aspek percaya diri sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan pedoman pendidikan karakter pada Anak Usia Dini, sehingga anak memiliki rasa percaya diri yang tinggi ketika ingin tampil di depan umum dan terbiasa untuk menjadi juara.

- e. Kontribusi pendidik PAUD dalam menanamkan pendidikan karakter pada cinta bangsa dan tanah air

Berdasarkan hasil data deskriptif kuantitatif tentang kontribusi pendidik dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada aspek cinta bangsa dan tanah air adalah sebagai berikut : (36). Mengenalkan dan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya dan beberapa lagu bernuansa kebangsaan kepada anak adalah (3) hal tersebut memiliki kontribusi *sedang*, (37). Mengajak anak untuk berdoa dan mengheningkan cipta untuk para pahlawan bangsa dan kesejahteraan bangsa dan Negara adalah (3) hal tersebut memiliki kontribusi *sedang*, (38). Mengajarkan kepada anak untuk dapat melakukan gerakan upacara bendera dengan tertib dan benar adalah (3,5) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*, (39). Melibatkan anak untuk Menyimak dan menceritakan kembali cerita kemerdekaan dan mempertahankan kemerdekaan RI adalah (3)

hal tersebut memiliki kontribusi *sedang*, (40). Memberikan informasi kepada anak untuk mengetahui dan memahami simbol – simbol negara ( garuda, bendera, presiden, dll) adalah (3,64) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*, (41). Menjelaskan dan memperlihatkan rasa sayang dan cinta kepada tanah air adalah (3,92) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*, (42). Guru tidak mengajarkan anak untuk memahami makna kalimat untuk bangsa dan tanah air adalah (3,92) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi* ,(43). Guru tidak mengajarkan anak untuk mengucapkan salam nasional terhadap bangsa sendiri adalah (3,5) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*, (44). Guru tidak mengenalkan anak dengan kata-kata kebangsaan (bineka tunggal ika, sabang-marauke, Pancasila, dll) adalah (4) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*, (45). Guru tidak mengajak anak untuk menghargai teman yang berbeda etnis/suku adalah (3,92) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi*.

Berdasarkan data deskriptif kuantitatif pada hasil penelitian kontribusi pendidik dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada aspek cinta bangsa dan tanah air di PAUD Haqiqi kota Bengkulu, terdapat perbedaan pada masing – masing indikator. Dari 10 kuisisioner yang diajukan peneliti kepada responden, 7 kuisisioner memiliki kontribusi tinggi dan 3 kuisisioner memiliki kontribusi sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidik dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada cinta bangsa dan tanah air adalah (3,54) hal tersebut memiliki kontribusi tinggi berdasarkan tabel interpretasi data 3.2

Data tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti dan hasil wawancara dengan kepala PAUD Haqiqi Kota Bengkulu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kontribusi pendidik PAUD dalam proses pembelajaran pendidikan karakter pada aspek cinta bangsa dan tanah air yaitu setiap senen anak – anak PAUD melakukan rutinitas upacara bendera dan anak – anak diberikan tugasnya masing – masing, dalam kegiatan upacara anak – anak menyanyikan lagu – lagu wajib seperti indonesia raya dan beberapa lagu bernuansa kebangsaan, selanjutnya anak – anak berdoa dan mengenalkan cipta untuk mengingat jasa – jasa para pahlawan, pendidik PAUD juga mengenalkan kepada anak tentang simbol – simbol negara (seperti lambaga burung garuda, bendera, presiden dan lain sebagainya) simbol – simbol tersebut juga ditempel di ruang belajar anak sehingga memudahkan anak untuk mengingatnya, pendidik PAUD juga menceritakan tentang perjuangan pahlawan tentang perjuangan pahlawan untuk mempertahankan negara kesatuan Republik Indonesia sehingga anak memiliki rasa sayang dan cinta kepada tanah air, pendidik PAUD juga mengajarkan kepada anak untuk saling menghargai sesama teman dari berbagai etnis, suku dan agama sehingga dapat memupuk rasa solidaritas.

Menurut Pedoman Pendidikan Karakter pada PAUD. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (2012: 25).Definisi aspek cinta bangsa dan tanah air adalah nilai yang terkait dengan perasaan bangga

dan cinta pada bangsa atau tanah air. Adapun indikator nilai – nilai karakter pada aspek kecintaan terhadap tuhan yang maha esa yang harus dikenalkan dan diinternalisasikan oleh pendidik kepada anak usia dini adalah sebagai berikut : pendidik membiasakan kepada anak untuk menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya dan beberapa lagu bernuansa kebangsaan, mengenalkan kepada anak untuk mengheningkan cipta untuk para pahlawan bangsa, membiasakan kepada anak melakukan gerakan upacara bendera dengan tertib dan benar, mengajarkan kepada anak untuk menyimak dan menceritakan kembali cerita kemerdekaan dan mempertahankan kemerdekaan RI, mengenalkan kepada anak untuk memahami simbol-simbol negara, memberikan stimulus kepada anak untuk Memperlihatkan rasa sayang dan cinta kepada tanah air, mengajarkan kepada anak untuk Meniru dan mengerti (tahu arti) kalimat untuk bangsa dan tanah air, membiasakan kepada anak untuk Mengucapkan salam nasional, Mengenalkan kepada anak untuk dapat mengenal kata-kata kebangsaan (bineka tunggal ika, sabang-marauke, Pancasila, dll), mengajarkan kepada anak untuk menghargai teman dan dapat menerima perbedaan etnis/suku.

- 1 Cara menanamkan sikap Cinta Tanah Air kepada anak PAUD di lingkungan sekolah

Sikap cinta tanah air harus ditanamkan kepada anak sejak usia dini agar dapat menjadi manusia yang dapat menghargai bangsa dan negaranya misalnya dengan upacara sederhana setiap hari Senin dengan

menghormat bendera Merah Putih, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan mengucapkan Pancasila. Meskipun lagu Indonesia Raya masih sulit dan panjang untuk ukuran anak usia dini, tetapi dengan membiasakan mengajak menyanyikannya setiap hari Senin, maka anak akan hafal dan bisa memahami isi lagu. Kegiatan lain yang dapat dilakukan adalah memperingati hari besar nasional dengan kegiatan lomba atau pentas budaya, mengenalkan aneka kebudayaan bangsa secara sederhana dengan menunjukkan miniatur candi dan menceritakannya, gambar rumah dan pakaian adat, mengenakan pakaian adat pada hari Kartini, serta mengunjungi museum terdekat, mengenal para pahlawan melalui bercerita atau bermain peran. Menciptakan kedamaian bangsa adalah juga perwujudan rasa cinta tanah air. Sehingga suatu saat nanti, dan saat tumbuh dewasa mereka dapat menghargai betapa pentingnya mencintai tanah air ini, negeri ini, khususnya bagi bangsa dan negara, dan bisa berwarganegara dengan baik, mempunyai rasa cinta yang tinggi terhadap negaranya, dan sekaligus bisa mengharumkan bangsa dan negaranya. Diharapkan bahwasanya menjadi manusia yang bermanfaat bagi bangsa dan negara. dan tidak terpelosok ke dalam lubang salah slama ini, banyak sekali saat ini kejadian – kejadian yang mencengangkan bagi kita, yang menurutnya tidak layak menjadi layak, ini dikarnakan mempunyai pengetahuan yang kurang cukup baik di dalam lingkungan sekitar oleh karna itu kita harus bisa menanamkan rasa cinta tanah air. Yang tidak kalah menariknya adalah menanamkan

rasa cinta tanah air melalui lagu. Dengan menyanyi apalagi jika diiringi dengan musik, anak akan merasa senang, gembira, serta lebih mudah hafal dan memahami pesan yang akan disampaikan guru. Jika lagu wajib nasional dianggap masih terlalu sulit untuk anak, maka guru bisa menciptakan lagu sendiri yang sesuai untuk anak usia dini. Guru diberikan kebebasan untuk mengembangkan kreativitasnya di sekolah termasuk dalam menciptakan lagu. Lagu untuk anak usia dini biasanya dengan kalimat yang sederhana, mudah diucapkan, mudah dipahami dan dihafalkan. Lagu sebaiknya yang bernada riang gembira, karena hal ini akan merangsang perkembangan otak anak, anak terbiasa untuk selalu riang dalam bekerja, cepat dalam menghadapi dan memutuskan masalah, tidak cepat putus asa. Sedangkan jika tujuannya hanya untuk memperdengarkan musik pada anak, bisa dengan lagu atau instrumen musik yang lebih halus dan tenang. Misalnya, lagu Kebangsaan Indonesia Pusaka, Syukur, Tanah Air dan Bagimu Negeri.

[\(http://meistyj.wordpress.com/2013/03/22/makalahtentangmenanamkan-sikap-cinta-tanah-air-kepada-anak-anak-usia-dini/\)](http://meistyj.wordpress.com/2013/03/22/makalahtentangmenanamkan-sikap-cinta-tanah-air-kepada-anak-anak-usia-dini/)

Berdasarkan hasil data deskriptif kuantitatif, temuan peneliti, hasil wawancara, dan teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa kontribusi pendidik dalam menanamkan pendidikan karakter pada aspek cinta bangsa dan tanah air sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan pedoman pendidikan karakter pada Anak Usia Dini. Dengan dilaksanakannya pendidikan karakter pada aspek cinta bangsa dan tanah

air akan menjadi bekal untuk anak untuk mengetahui perjuangan bangsa indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia dan, dan anak menjadi lebih mengetahui tentang simbol – simbol negara.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan tujuan penelitian mengenai kontribusi pendidik PAUD dalam melaksanakan pendidikan karakter pada anak usia di PAUD Haqiqi Kota Bengkulu maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan data deskriptif kuantitatif pada hasil penelitian kontribusi pendidik dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada aspek kecintaan terhadap Tuhan yang Maha Esa di PAUD Haqiqi kota Bengkulu, dari 10 kuisioner yang ajukan peneliti kepada responden, 7 kuisioner memiliki kontribusi tinggi dan 3 kuisioner memiliki kontribusi *sedang*, maka dapat disimpulkan rata – ratanya adalah (3,6) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi* berdasarkan interpretasi data 3.2
2. Berdasarkan data deskriptif kuantitatif pada hasil penelitian kontribusi pendidik dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada aspek kejujuran di PAUD Haqiqi kota Bengkulu, dari 9 kuisioner yang ajukan peneliti kepada responden, 6 kuisioner memiliki kontribusi tinggi dan 3 kuisioner memiliki kontribusi *sedang*. maka dapat disimpulkan rata – ratanya adalah (3,62) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi* berdasarkan interpretasi data 3.2



3. Berdasarkan data deskriptif kuantitatif pada hasil penelitian kontribusi pendidik dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada aspek disiplin di PAUD Haqiqi kota Bengkulu, dari 7 kuisisioner yang diajukan peneliti kepada responden, 5 kuisisioner memiliki kontribusi tinggi dan 2 kuisisioner memiliki kontribusi *sedang*. maka dapat disimpulkan rata – ratanya adalah (3,62) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi* berdasarkan interpretasi data 3.2
4. Berdasarkan data deskriptif kuantitatif pada hasil penelitian kontribusi pendidik dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada aspek percaya diri di PAUD Haqiqi kota Bengkulu, dari 9 kuisisioner yang diajukan peneliti kepada responden, 6 kuisisioner memiliki kontribusi tinggi, 2 kuisisioner memiliki kontribusi sedang dan 1 kuisisioner memiliki kontribusi *kurang*. maka dapat disimpulkan rata – ratanya adalah (3,62) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi* berdasarkan interpretasi data 3.2
5. Berdasarkan data deskriptif kuantitatif pada hasil penelitian kontribusi pendidik dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada aspek cinta bangsa dan tanah air di PAUD Haqiqi kota Bengkulu, dari 10 kuisisioner yang diajukan peneliti kepada responden, 7 kuisisioner memiliki kontribusi tinggi dan 3 kuisisioner memiliki kontribusi *sedang*. maka dapat disimpulkan rata – ratanya adalah (3,62) hal tersebut memiliki kontribusi *tinggi* berdasarkan interpretasi data 3.2

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan peneliti yang telah dikemukakan, maka peneliti ingin menyampaikan saran, yaitu :

1. Sebaiknya pihak sekolah selalu berkordinasi kepada orang tua dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada anak usia dini karena pendidikan karakter akan lebih baik jika dilaksanakan secara berkesinambungan antara pihak sekolah dan orang tua
2. Mengupayakan keterlibatan orang tua seperti memberikan pertanyaan yang berupa angket kepada orang tua, sehingga dapat digunakan lembaga untuk melihat aktifitas di rumah mengenai pendidikan karakter yang telah dilaksanakan pihak sekolah
3. Dalam proses pembelajaran pendidikan karakter pada anak usia dini hendaknya disempurnakan lagi pada instrumen penilaiannya (seperti penilaian pengamatan, penugasan, dan unjuk kerja ), format catatan adekdot dan instrumen laporan tertulis kepada orang tua.
4. Hendaknya selalu meningkatkan pengetahuan mengenai pendidikan karakter seperti mengikuti pelatihan – pelatihan tentang mengembangkan pendidikan karekter yang sedang gencar – gencarnya dilakukan oleh pemerintah, maupun melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Aziz Abdul Amka. (2012). *Hati Pusat Pendidikan Karakter*. Klaten : Cempaka Putih.
- Baharudin Jajang. (2010). *Jurnal Studi Kenerja*. FIB: Universitas Indonesia
- Busthomi.Yazid.Desember 2012 *Panduan lengkap Paud*. Citra Publisng.
- Dani. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya : Putra Harsa.
- Dikerktorat Anak usia dini, nonformal, dan informal Kementerian pendidikan nasional. (2012). *Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini*. Jakarta : Direktorat Pembinaan PAUD.
- Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan informal. (2007) *Membangun Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta : Direktorat Pembinaan PAUD.
- Firsico Gandi. (2012). Pelaksanaan program PAUD di sanggar kegiatan belajar Kabupaten Kepahiang tahun ajaran 2011/2012. Skripsi Pendidikan Luar Sekolah. Tidak untuk di terbitkan.
- Herawati Netti. (2005) *Buku Pendidik PAUD*. Pekan Baru : Quantum.
- Permendiknas 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru beserta lampiranny. Jakarta : Sinar Grafika.
- No. 58 Tahun 2009. Tentang Standar PAUD. Jakarta : Sinar Grafika.
- Riduwan. (2004). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sudjana Djudju, (1996). Pendidikan Luar Sekolah : *Wawasan,Sejarah, Perkembangan,Falsafah dan Teori Pendukung Asas*. Bandung ; Nusantara Pers.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sujiono Nurani Yuliani.(2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Sukardi. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang – Undang No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
Jakarta : Sinar Grafika.

Wibowo Agus. (2012). *Pendidikan Karakter Usia Dini*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Wiyani Novan Ardy. (2012). *Format Paud*. Jogjakarta:Ar-ruzz Media.

Yuyu Marita.(2007). Kontribusi Tenaga Lapangan Dikmas Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Luar Sekolah Di Kota Bengkulu. Skripsi Pendidikan Luar Sekolah. Tidak untuk di tebitkan.

[http:// desrimawar. blogspot. Com / 2012 / 11 / pendidikan –karakter –bagi -anak- usia-dini.html](http://desrimawar.blogspot.Com/2012/11/pendidikan-karakter-bagi-anak-usia-dini.html)

[http:// hapidin64. blogspot. com/ 2009 / 04/ kecerdasan- beragama- anak- usia dini.html](http://hapidin64.blogspot.com/2009/04/kecerdasan-beragama-anak-usia-dini.html)

<http://nilaikejujuranakk.blogspot.com>).

[http:// ichacha - ichadudul. Blogspot .com / 2010 / 11 /menanamkan- kedisiplinan-kepada-anak.html](http://ichacha-ichadudul.Blogspot.com/2010/11/menanamkan-kedisiplinan-kepada-anak.html)).

<http://herrystw.wordpress.com/2013/01/05/percaya-diri/> )

<http://meistyj.wordpress.com/2013/03/22/makalah-tentang-menanamkan-sikap-cinta-tanah-air-kepada-anak-anak-usia-dini/>).

[httpFeprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id)).

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

## KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN

NO	NILAI – NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI	INDIKATOR	Banyaknya Butir	Nomor Butir	Pernyataan	
					Positif	Negatif
1.	<b>Kecintaan terhadap Tuhan YME</b>	11 Menyanyikan beberapa lagu bernuansa imtaq dan mengekspresikan dengan gerak	1	1	1	
		12 Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	1	2	2	
		13 melakukan ibadah sehari-hari	1	3	3	
		14 menyimak dan menceritakan kembali cerita bernuansa imtaq	1	4	4	
		15 Mengetahui dan memahami sifat-sifat Tuhan melalui nama-nama Tuhan	1	5	5	
		16 Memperlihatkan kasih sayang kepada ciptaan Tuhan dengan lebih beragam	1	6		6
		17 Mengucapkan syair/pantun bernuansa imtaq.	1	7		7
		18 Menggunakan kata – kata yang bernuansa imtaq	1	8		8
		19 Mengucapkan kata-kata santun (terima kasih, maaf, tolong)	1	9		9
		20 Mengucapkan salam	1	10		10
2.	<b>Kejujuran</b>	21 Anak mengerti mana milik pribadi dan milik bersama	1	11	11	
		22 Anak merawat dan menjaga benda milik bersama	1	12	12	
		23 Anak terbiasa berkata jujur	1	13	13	
		24 Anak terbiasa mengembalikan benda yang bukan miliknya	1	14	14	
		25 Menghargai milik orang lain	1	15		15
		26 Mau mengakui kesalahan	1	16		16
		27 Mau meminta maaf bila salah, dan memaafkan teman yang berbuat salah	1	17		17

		28 Menghargai keunggulan orang lain.	1	18		18
		29 tidak menumpuk mainan atau makanan untuk diri sendiri	1	19		19
3.	<b>Disiplin</b>	30 Selalu datang tepat waktu	1	20	20	
		31 Dapat memperkirakan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan sesuatu	1	21	21	
		32 Menggunakan benda sesuai dengan fungsinya	1	22	22	
		33 Mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya	1	23	23	
		34 Berusaha mentaati aturan yang telah disepakati	1	24		24
		35 Tertib menunggu giliran	1	25		25
		36 Menyadari akibat bila tidak disiplin	1	26		26
4.	<b>Percaya diri</b>	37 Berani menyatakan pendapatnya	1	27	27	
		38 Berani bertanya dan menjawab pertanyaan	1	28	28	
		39 Bangga dengan dirinya	1	29	29	
		40 Berani melakukan sesuatu tanpa bantuan	1	30	30	
		41 Berani mencoba hal yang baru	1	31		31
		42 Mau melakukan tantangan dan tidak mudah menyerah	1	32		32
		43 Berani mempertahankan apa yang dipahami	1	33		33
		44 Ingin tampil menjadi juara	1	34		34
		45 Bangga terhadap hasil karya	1	35		35
5.	<b>Cinta bangsa dan tanah air</b>	46 Menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya dan beberapa lagu bernuansa kebangsaan	1	36	36	
		47 Berdoa dan mengheningkan cipta untuk para pahlawan bangsa dan kesejahteraan bangsa dan negara	1	37	37	
		48 Dapat melakukan gerakan upacara bendera dengan	1	38	38	

		tertib dan benar				
		49 Menyimak dan menceritakan kembali cerita kemerdekaan dan mempertahankan kemerdekaan RI	1	39	39	
		50 Mengetahui dan memahami simbol-simbol negara (garuda, bendera, presiden, dll)	1	40	40	
		51 Memperlihatkan rasa sayang dan cinta kepada tanah air	1	41	41	
		52 Meniru dan mengerti (tahu arti) kalimat untuk bangsa dan tanah air	1	42		42
		53 Mengucapkan salam nasional	1	43		43
		54 Dapat mengenal kata-kata kebangsaan (bineka tunggal ika, sabang-marauke, Pancasila, dll)	1	44		44
		55 Menghargai teman dan dapat menerima perbedaan etnis/suku	1	45		45



**ANGKET**

**KONTRIBUSI PENDIDIK PAUD DALAM MELAKSANAKAN**

**NILAI – NILAI KARAKTER PADA ANAK USIA DINI DI**

**PAUD HAQIQI KOTA BENGKULU**

**1. Pengantar**

Bapak/ ibu yang terhormat, saya mengharapkan Bapak / ibu dapat mengisi angket ini dengan objektif. Apapun yang Bapak / ibu pilih dalam options jawaban ini tidak berpengaruh terhadap penilaian kinerja Bapak/ibu dalam menanamkan pendidikan karakter di lembaga PAUD. Angket ini semata- mata di gunakan penyelesaian skripsi yang sedang penulis lakukan.

**2. Petunjuk Pengisian**

Berikut ini ada beberapa pernyataan yang berkaitan dengan nilai – nilai pendidikan karakter yang Bapak/Ibu terapkan dalam proses pembelajaran yang ada di PAUD. Bapak/Ibu berilah tanda check (√ ) pada kolom yang telah disediakan dengan pililihan jawaban Sering (S), Kadang-kadang (KK), Jarang (J), Tidak pernah (TP).

Contoh :

No	Pernyataan	S	KK	J	TP
1.	Membiasakan anak untuk tampil di depan kelas dan mengemukakan pendapat	√			
2	Guru tidak membiasakan anak untuk memperhatikan dan mengamati benda – benda atau atau makhluk baru yang pertama di lihatnya.		√		

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Alamat :

Nama Sekolah :

Pendidikan Terakhir/ Jurusan :

No	Pernyataan	S	KK	J	TP
1.	Guru mengajak anak untuk menyanyikan beberapa lagu bernuansa imtaq dan mengekspresikan dengan gerak yang sederhana				
2	Guru membiasakan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah memulai aktivitas.				
3.	Mengajak anak untuk melakukan ibadah sehari – hari				
4.	Membiasakan anak untuk menyimak dan menceritakan kembali cerita yang bernuasa imtaq				
5.	Mengajarkan kepada anak untuk mengetahui dan memahami sifat – sifat Tuhan melalui nama – nama Tuhan				
6.	Mengalami kesulitan dalam mengajarkan kepada anak tentang Memperlihatkan kasih sayang kepada ciptaan Tuhan dengan lebih beragam				
7.	Dalam proses pembelajaran, sulit mengucapkan syair / pantun bernuasa imtaq				
8.	Guru tidak menggunakan kata – kata yang bernuasa imtaq setiap mengawali pelajaran				
9.	Dalam proses pembelajaran guru tidak menerapkan kata-kata sopan setiap kali anak melakukan kesalahan atau menawarkan bantuan				
10.	Guru kerap kali lupa mengucapkan salam setiap memulai dan mengakhiri dalam proses pembelajaran				
11.	Memberikan penjelasan kepada anak tentang barang milik pribadi dan milik bersama				

12.	Guru membiasakan kepada anak untuk merawat dan menjaga benda milik bersama				
13.	Guru mengajarkan anak untuk bersikap jujur baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar jam belajar				
14.	Mengajarkan kepada anak untuk terbiasa mengembalikan benda yang bukan miliknya				
15.	Guru mengalami kesulitan dalam menerapkan kejujuran terhadap anak dalam menghargai milik orang lain				
16.	Anak tidak diajarkan untuk mengakui kesalahan setiap kali melakukan kesalahan				
17.	ketika anak melakukan kesalahan, guru tidak mengajarkan anak untuk meminta maaf ataupun memaafkan teman yang berbuat salah.				
18.	Guru mengalami kesulitan saat membimbing anak untuk menghargai setiap keunggulan hasil karya orang lain				
19.	Guru membiarkan anak menumpuk mainan atau makanan untuk dirinya sendiri				
20.	Guru mengajarkan kepada anak untuk selalu datang tepat waktu				
21.	Guru membiasakan ketika melakukan aktivitas dapat memperkirakan waktu yang di perlukan untuk menyelesaikannya				
22.	Guru mengajarkan kepada anak untuk menggunakan benda sesuai dengan fungsinya				
23.	Guru membiasakan anak untuk mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya				
24.	Dalam melakukan kegiatan belajar anak tidak dituntut untuk menaati peraturan yang telah disepakati				
25.	Guru mengalami kesulitan dalam mengajak anak untuk menunggu giliran di saat proses pembelajaran				
26.	Setiap kali melakukan kesalahan guru tidak memberikan arahan yang baik kepada anak dalam setiap kesalahan yang dilakukan anak				
27.	Guru membiasakan kepada anak untuk berani				

	menyatakan pendapat di depan kelas				
28.	Guru memberikan stimulus kepada anak untuk berani bertanya dan menjawab pertanyaan				
29.	Guru mengajarkan kepada anak untuk bangga dengan hasil karya miliknya sendiri				
30.	Melatih anak untuk berani melakukan sesuatu tanpa bantuan guru				
31.	Guru membatasi setiap hal baru yang ingin dilakukan oleh anak dalam meningkatkan kepercayaan dirinya				
32.	Ketika anak putus asa dalam menghadapi tantangan, guru tidak memberikan arahan yang dapat menguatkan anak				
33.	Guru kerap kali mengabaikan anak yang berani mempertahankan apa yang dipahami anak dalam proses pembelajaran				
34.	Guru mengabaikan anak yang ingin tampil menjadi juara				
35.	Guru tidak mengajarkan anak untuk menghargai hasil karya miliknya.				
36.	Mengenalkan dan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya dan beberapa lagu bernuansa kebangsaan kepada anak				
37.	Mengajak anak untuk berdoa dan mengheningkan cipta untuk para pahlawan bangsa dan kesejahteraan bangsa dan negara				
38.	Mengajarkan kepada anak untuk dapat melakukan gerakan upacara bendera dengan tertib dan benar				
39.	Melibatkan anak untuk Menyimak dan menceritakan kembali cerita kemerdekaan dan mempertahankan kemerdekaan RI				
40.	Memberikan informasi kepada anak untuk mengetahui dan memahami simbol – simbol negara ( garuda, bendera, presiden, dll)				
41.	Menjelaskan dan memperlihatkan rasa sayang dan cinta kepada tanah air				
42.	Guru tidak mengajarkan anak untuk memahami makna kalimat untuk bangsa dan tanah air				

43.	Guru tidak mengajarkan anak untuk mengucapkan salam nasional terhadap bangsa sendiri				
44.	Guru tidak mengenalkan anak dengan kata-kata kebangsaan (bineka tunggal ika, sabang-marauke, Pancasila, dll)				
45.	Guru tidak mengajak anak untuk menghargai teman yang berbeda etnis/suku				

### TABULASI SKOR ANGKET RESPONDEN PENDIDIK PAUD

Nilai Karakter	Nomor Kuesioner	Responden dan jawaban Kuesioner														$\Sigma$	$\bar{X}$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
Kecintaan terhadap Tuhan yang Maha Esa	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	54	4
	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55	3,92
	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55	3,92
	6	3	4	2	4	2	4	3	2	2	2	3	3	4	2	40	2,85
	7	3	4	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	37	2,64
	8	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	42	3
	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
	10	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	53	3,78
Jumlah																504	36,11
Rata – rata nilai karakter kecintaan terhadap Tuhan yang Maha Esa																3,6	

Nilai Karakter	Nomor Kuesioner	Responden dan jawaban Kuesioner														$\Sigma$	$\bar{X}$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
Kejujuran	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
	2	3	4	3	2	4	3	4	2	4	2	3	4	2	2	44	3
	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55	3,92
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
	5	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	43	3
	6	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	54	3,85
	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
	8	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	43	3
	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	54	3,85
Jumlah																461	32,62
Rata – rata nilai karakter kejujuran																3,62	

Nilai Karakter	Nomor Kuesioner	Responden dan jawaban Kuesioner														$\Sigma$	$\bar{X}$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
Disiplin	1	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	42	3
	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	54	3,85
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55	3,92
	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
	6	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	42	3
	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
Jumlah															361	25,77	
Rata – rata nilai karakter disiplin															3,68		

Nilai Karakter	Nomor Kuesioner	Responden dan jawaban Kuesioner														$\Sigma$	$\bar{X}$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
Percaya diri	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
	2	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	4	41	2,92
	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55	3,92
	5	1	4	1	4	4	2	1	4	1	1	1	1	2	1	28	2
	6	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	51	3,64
	7	4	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	4	42	3
	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55	3,92
	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
Jumlah															440	31,4	
Rata – rata nilai karakter percaya diri															3,48		

Nilai Karakter	Nomor Kuesioner	Responden dan jawaban Kuesioner														$\Sigma$	$\bar{X}$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
Cinta Bangsa dan Tanah Air	1	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	42	3
	2	3	4	2	4	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	42	3
	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	49	3,5
	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	42	3
	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	51	3,64
	6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	3,92
	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55	3,92
	8	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	49	3,5
	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
	10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56	3,92
Jumlah															496	35,4	
Rata – rata nilai karakter cinta Bangsa dan Tanah Air															3,54		

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



Gedung PAUD Haqiqi



Wawancara dengan kepala PAUD



APE yang ada di PAUD HAQIQI



APE Yang ada di Sentra Imtaq





Proses Pembelajarann di PAUD Haqiqi



APE yang ada di PAUD HAQIQI



Pelaksanaan pendidikan karakter pada aspek kecintaan terhadap Tuhan yang Maha Esa



Melaksanakan sholat Duha berjemaah



Melatih anak untuk berani menjadi imam pada sholat berjamaah



Mengenal huruf – huruf hijaiyah



Melakukan dzikir dan doa bersama



Mengumandangkan adzan



Pendidik menyambuat anak dengan bersalaman



Anak – anak datang kesekolah dengan tepat waktu



Mendisiplinkan anak dengan membiasakan menempatkan baranf – barang milik pribadi pada tempatnya



Membiasakan anak untuk menempatkan barang milik pribadi pada tempatnya



Memberikan arahan kepada anak agar selalu berkata jujur



Melatih anak untuk dapat percaya diri



Anak – anak pada kelompok bermain di PAUD Haqiqi Kota Bengkulu



Menjadi petugas pada saat upacara bendera



Menjadi petugas pembawa bendera merah putih



Peserta upacara bendera



Menggerek bendera merah putih



Peserta upacara hormat kepada bendera merah putih



Membacakan tata tertib upacara bendera



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BENGKULU  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

Jalan W.R. Supratman Kandang Liman, Bengkulu 38371 A

Telepon : (0736) 21186, Faksimile : (0736) 21186

Laman : www.fkip.unib.ac.id e-mail : dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 214/UN30.3/PP/PLS/2013  
Lamp : 1 (satu) Berkas Proposal  
Mtd : Permohonan Izin Penelitian

Bengkulu, 27 Desember 2013

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP  
Universitas Bengkulu.

Sehubungan dengan rencana penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa prodi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, yaitu :

Nama : DEBI S. FUADI  
NPM : A1J010035  
Prodi : Pendidikan Luar Sekolah  
Judul Skripsi : Kontribusi Pendidik PAUD dalam Melaksanakan Nilai - Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Di PAUD HAQIQI  
Lokasi Penelitian : PAUD HAQIQI Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 30 Desember 2013 - 30 Januari 2014  
Alamat yang dituju : Kantor Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Terpadu (KP2T) Provinsi Bengkulu

Maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar dapat memberikan surat pengantar penelitian kepada yang bersangkutan.

Demikian surat permohonan kami buat atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Ketua Prodi,

Des. Wahiruddin Wadin, M.Pd  
NIP. 19550616 198503 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 06 /UN30.3/PL/2014  
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal  
Perihal : Izin Penelitian

2 Januari 2014

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Propinsi Bengkulu  
Di Bengkulu

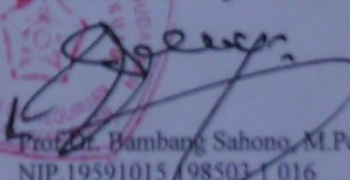
Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Debi S. Faudi  
NPM : A1J010035  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah  
Tempat penelitian : PAUD Haqiqi Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 30 Desember 2013 s.d 30 Januari 2014

dengan judul : "Kontribusi Pendidik PAUD Dalam Melaksanakan Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini di PAUD Haqiqi Kota Bengkulu".  
Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Yth. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd  
NIP.195910151985031016

Tembusan :

1. Yth. Dekan FKIP Sebagai Laporan
2. Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Bengkulu



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU**  
**KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**

Jl. Pembangunan No. 1 Telepon/Fax : (0736) 23512 Kode Pos : 38225  
 Website: www.kp2tprov Bengkulu.go.id Blog: www.kp2t Bengkulu.blogspot.com  
**BENGKULU**

**REKOMENDASI**

Nomor : 503 / 7.a / *CLA* / KP2T / 2014

**TENTANG PENELITIAN**

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 18 Tahun 2013 tanggal 02 Agustus 2013 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 07 Tahun 2012 Tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non (Bukan) Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
  2. Surat Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB) Nomor : 08/UN00.3/PL/2014, Tanggal 02 Januari 2014 Perihal Rekomendasi Penelitian, Permohonan Diterima Di KP2T Tanggal 06 Januari 2014

Nama / NPM : Debi S. Fuadi / A1J010035  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Maksud : Melakukan Penelitian  
 Judul Proposal Penelitian : Kontribusi Pendidik PAUD Dalam Melaksanakan Nilai - Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Di PAUD Hagihi Kota Bengkulu  
 Daerah Penelitian : Di Paud Hagihi Kota Bengkulu.  
 Waktu Penelitian/Kegiatan : 06 Januari 2014 s/d 06 Februari 2014  
 Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB)

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/ Bupati/ Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala Kantor Kesbang Pol dan Linmas atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 06 Januari 2014

KEPALA KANTOR  
 PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
 PROVINSI BENGKULU



Ir. HENDRY POERWANTRISNO  
 PEMBINA Tk.I  
 NIP. 19620921 199003 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesbang Pol Provinsi Bengkulu
2. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Bengkulu
3. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB)
4. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
**BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**

Jl Basuki Rahmat No. 1 Bengkulu Kode Pos 38227  
 Telp. (0736) 349731 fax. (0736) 26992  
 Web: bppt.bengkulkota.go.id email: bppt@bengkulkota.go.id

**REKOMENDASI IZIN PENELITIAN**

Nomor : 0701 804 11 / BPPT / 2014

**Dasar** : Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 31 Tahun 2012 Tanggal 28 Desember 2012 Perubahan Atas Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 07 Tahun 2009 Tentang Pelimpahan Wewenang Membuat, Mengeluarkan dan Menandatangani Perizinan Dan Non Perizinan Kepada Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT).

**Memperhatikan** : Rekomendasi Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu Nomor : 503/7 al 014 /KP2T/2013 Tanggal 06 Januari 2014.

**DENGAN INI MENERANGKAN BAHWA :**


**Nama/NPM** : Debi S.Fuadi / A1J010035  
**Pekerjaan** : Mahasiswa  
**Fakultas** : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB)  
**Judul Penelitian** : Kontribusi Pendidik PAUD Dalam Melaksanakan Nilai – Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Di PAUD Haqiqi Kota Bengkulu  
**Daerah Penelitian** : Di Paud Haqiqi Kota Bengkulu  
**Waktu Penelitian** : 06 Januari 2014 s.d 06 Februari 2014  
**Penanggung Jawab** : Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB)  
**Dengan Ketentuan** : 1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.  
 2. Harus mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.  
 3. Apabila masa berlaku surat keterangan penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaannya belum selesai, maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan keterangan penelitian.  
 4. Surat keterangan penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeruarkan di : BENGKULU  
 Pada Tanggal : 08 Januari 2014  
 a.n KEPALA BADAN PELAYANAN PERIZINAN  
 TERPADU KOTA BENGKULU  
 KABID PEMERINTAHAN  
  
**DARMAN, S.sos**  
 NIP. 19630328 198507 1 001

**Tembusan**

1. Yth. Kesbang Pol dan Linmas Kota Bengkulu
2. Yth. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB)
3. Yang Bersangkutan


  
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS BENGKULU  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**  
 Jalan W.R. Supratman Kasdag Liman, Bengkulu 38371 A  
 Telepon : (0736) 21186, Faksimile : (0736) 21186  
 Laman : www.fkip.unib.ac.id e-mail : dekanat.fkip@unib.ac.id

---

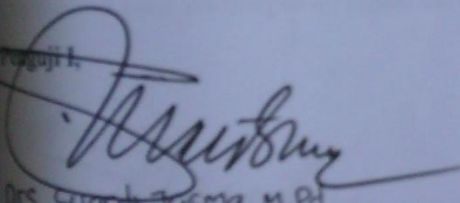
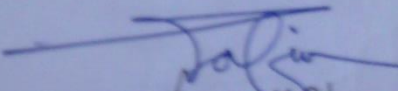
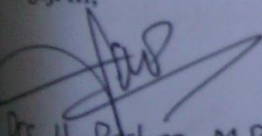
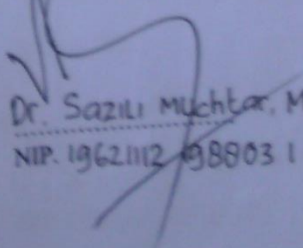
**SURAT KETERANGAN PERBAIKAN SKRIPSI**

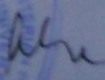
Yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Skripsi mahasiswa:

Nama	: DEBI S. FUADI
NPM	: A12010035
Semester	: VIII
Prodi	: Pendidikan Luar Sekolah

menyatakan bahwa skripsi yang bersangkutan telah melakukan perbaikan skripsi.  
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 16 Juni 2014

Penguji I,  Drs. Suandi Jasma, M.Pd NIP. 19571128 198603 1004	Penguji II,  Drs. Sofno, M.Pd NIP. 19621112 198803 100
Penguji III,  Drs. H. Parlani, M.Pd NIP. 19581219 198403 1002	Penguji IV,  Dr. Sazili Muchtar, M. NIP. 19621112 198803 100

Mengetahui:  
 Ketua Program Studi,  
  
 Drs. Wahiruddin Wadin, M.Pd  
 NIP. 19550616 198503 1001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS BENGKULU  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**  
 Jalan W.R. Supratman Kandang Liman, Bengkulu 38371 A  
 Telepon : (0736) 21186, Faksimile : (0736) 21186  
 Laman : www.fkip.unib.ac.id e-mail : dekanat.fkip@unib.ac.id

**SURAT KETERANGAN IZIN CETAK**

yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Skripsi mahasiswa:

DEBI S FUADI

NIP. 197010035

Pendidikan Luar Sekolah

kontribusi Penulih PAUD dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada Anak Usia Dini di PAUD Hagigi Kota Bengkulu

Menyatakan bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk dicetak.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 16 Juni 2014  
Penguji II,

Drs. Suardi Jasma, M.Pd

NIP. 19571128 198603 1004

Penguji III,

Drs. H. Parlan, M.Pd

NIP. 19581219 198403 1002

Drs. Sofina, M.Pd

NIP. 19621112 198803 1001

Penguji IV,

Dr. Sazili Muchtar, M.Si

NIP. 19621112 198803 1001

Mengetahui;  
Ketua Program Studi,



Drs. Wahiruddin Wadin, M.Pd  
NIP. 19550616 198503 1001

# rencana Pembelajaran Harian (RPH)

Waktu : Januari 2014  
Sentra : Peran Makro  
Tema : Pantai Tapak Paderi Ciptaan Allah  
Guru Sentra : Siffi Ruslan



## PAUD HAQIQI/RA.AL-HAQ

WIS Supratman No.26 RT.03 RW.01 Kel. Pematang Gubernur  
Kec. Muara Bangkahulu  
Kota Bengkulu Telp. (0736)7310203 Hp. 081367499554  
Email : [paudhaqiqibengkulu@yahoo.co.id](mailto:paudhaqiqibengkulu@yahoo.co.id)  
Website : [paudhaqiqibengkulu.blogspot.com](http://paudhaqiqibengkulu.blogspot.com)

KALENDER PABERI BULAN JANUARI 2014

TEMA : PANTAI-TAPAK PABERI-CIPTAAN-ALLAH

	Rabu 1 Januari 2014	Kamis 2 Januari 2014	Jumat 3 Januari 2014	Sabtu 4 Januari 2014
	Libur semester I	Libur semester I	Libur semester I	Libur semester I
Ahad, 05 Januari 2014	Rabu, 03 Januari 2014	Kamis, 01 Januari 2014	Jumat, 10 Januari 2014	Sabtu, 08 Januari 2014
	Pengobatan umum A <sub>1</sub>	Pengobatan umum A <sub>1</sub>	Sejarah tapak paberi A <sub>1</sub>	Libur hari
Ahad, 12 Januari 2014	Selasa, 07 Januari 2014	Kamis, 16 Januari 2014	Jumat, 17 Januari 2014	Sabtu, 19 Januari 2014
	Libur baru tahun B <sub>1</sub>	Bejana-buahan dari tapak paberi A <sub>1</sub>	Bejana-buahan dari tapak paberi A <sub>1</sub>	Acara bermula di pantai tapak paberi B <sub>1</sub>
Ahad, 19 Januari 2014	Selasa, 14 Januari 2014	Kamis, 21 Januari 2014	Jumat, 24 Januari 2014	Sabtu, 25 Januari 2014
	Libur baru tahun A <sub>1</sub>	Nilai positif pantai tapak paberi A <sub>1</sub>	Nilai positif pantai tapak paberi A <sub>1</sub>	Libur hari
Ahad, 26 Januari 2014	Selasa, 20 Januari 2014	Kamis, 30 Januari 2014	Jumat, 31 Januari 2014	
	Objek wisata pantai tapak paberi B <sub>1</sub>	Objek wisata pantai tapak paberi A <sub>1</sub>	Evaluasi kegiatan penerangan B <sub>1</sub>	Libur akhir
	Manfaat pantai tapak paberi B <sub>1</sub>	Perfeksi hasil 1 B <sub>1</sub>	Perfeksi hasil 2 B <sub>1</sub>	

Wisata Kota Bengkulu (1) oleh Fu Pantak Tapak Pakeri  
 Posted on January 16, 2009 by Fu Pantak Tapak Pakeri



#### Pantai Tapak Pakeri

Propinsi Bengkulu berada di Propinsi yang sebelah baratnya berbatasan dengan Sumatera Indonesia. Ini berarti, beberapa tempat di Propinsi Bengkulu memiliki garis pantai yang sangat berpotensi menjadi objek wisata unggulan. Dan sebagai penduduk yang baik, maka saya akan mencoba memperkenalkan beberapa objek wisata di Kota Bengkulu. Dan untuk episode kali ini, saya akan mengenalkan Pantai Tapak Pakeri sebagai salah satu tempat wisata di Kota Bengkulu.



Salah satu view Pantai Tapak Pakeri dari kawasan Klabarong

Pantai Tapak Pakeri dapat ditempuh kurang lebih hanya 10 menit dari pusat Kota Bengkulu. Pantai ini berada di antara Pantai Panjang dan Pantai Zakai Kota Bengkulu dan bisa terhubung langsung dengan kedua pantai tersebut baik melalui jalur laut, darat, dan udara.

Sejak zaman pendudukan Inggris di Sumatera, di daerah sekitar Pantai Tapakeri dijadikan daerah pusat kota di Bengkulu pada saat itu. Di pinggir pantai ini juga, Pausanah Inggris pada zaman pendudukan membangun sebuah bangunan pertamanan dan juga pemakaman yang dinamakan Bunting Klabarongh atau makam di Gubernur Jenderal Thomas Stamford Raffles. Di pantai ini juga, terdapat China Town atau Kampung Cina yang merefleksikan kehidupan pada zaman pendudukan dahulu dan merupakan daerah pusat kota pada waktu itu.

Sekitar tahun 2006, Pantai Tapak Pakeri mengalami renovasi yang cukup besar. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan keinginan Gubernur Bengkulu, Agustin M. Najamuddin untuk menjadikan objek-objek wisata Bengkulu menjadi objek wisata internasional. Selain pemandangan yang indah, pantai ini juga merupakan sumber kehidupan bagi masyarakat sekitar di Kota Bengkulu karena terdapat puluhan bakau (mangrove) kapua kepri yang memiliki nilai pencarian sebagai nelayan.

Pantai Tapak Pakeri memiliki pesona alam yang luar biasa, terutama pada saat matahari terbenam. Anda dapat menikmati suasana sunset yang romantis sambil menikmati jajaran jagung bakar. Anda juga dapat menikmati pemandangan di sekitar pantai dari rumah-rumah yang terletak di pinggir pantai dengan menggunakan perahu yang berbentuk hewan seperti bebek, dan singa laut.